



# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI LAMPUNG 2010





# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI LAMPUNG 2010



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
PROVINSI LAMPUNG**

*Gross Regional Domestic Product of Lampung Province*

**2010**

<http://lampung.bps.go.id>

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
PROVINSI LAMPUNG**

*Gross Regional Domestic Product of Lampung Province*

2010

**ISSN:** 1907-4638

**Nomor Publikasi / Publication Number :** 18550.1102

**Katalog BPS / BPS Catalogue :** 9302005.18

**Ukuran Buku / Book Size :** 17,6 cm x 25 cm

**Jumlah Halaman / Total Pages :** ix + 83 halaman / Pages

**Naskah / Manuscript :**

**Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

*Regional Account and Statistics Analysis Division*

**Gambar Kulit / Cover Design :**

**Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

*Regional Account and Statistics Analysis Division*

**Diterbitkan oleh / Published by :**

**BPS Provinsi Lampung**

*BPS-Statistics of Lampung Province*

**Dicetak oleh / Printed by :**

Percetakan Jaya Wijaya

**Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya**

*May be cited with reference to the source*

## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung 2010 ini merupakan lanjutan dari publikasi sejenis tahun-tahun sebelumnya, yang disusun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung.

Publikasi ini memuat Tabel Pokok PDRB, baik Sektoral maupun Penggunaan dihitung menurut harga berlaku dan harga konstan 2000 beserta Tabel Turunannya seperti Tabel Distribusi, Indeks Perkembangan, dan Laju Pertumbuhan. Untuk memudahkan pemahaman terhadap data dan informasi yang disajikan, dalam publikasi ini juga dimuat penjelasan tentang konsep, definisi, ruang lingkup, metode penghitungan dan manfaat data PDRB serta tinjauan ringkas kondisi perekonomian Provinsi Lampung tahun 2010 dan dalam kurun waktu 2006-2010.

Kritik dan saran yang bersifat membangun dari pengguna data, masih diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan sajian publikasi ini di masa yang akan datang. Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penerbitan publikasi ini. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Bandar Lampung, September 2011  
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI LAMPUNG

Drs. MOHAMAD RAZIF, M.Si.

## **P R E F A C E**

*The publication of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Lampung Province 2010 is a sequential issue from the previous publication which is compiled by the BPS-Statistics of Lampung Province.*

*This publication contains main tables of the GRDP by industrial origin and by expenditure, both at the current market price and constant market price of 2000. The tables present the GRDP data, based on nominal value as well as differential tables such as distribution tables, link index tables, and growth-rate tables. To customise the readers, the publication also provides some general concept, definition, addition coverage, estimation method as well as the use of GRDP data and general review of Lampung Province economics at 2010 and during 2006-2010 are also presented.*

*Critics and suggestions are welcome to improve our future publication. We appreciate all institutions that help us to provide the data so that this publication can be presented. Hopefully this publication is useful to all users.*

*Bandar Lampung, September 2011  
BPS - Statistics of Lampung Province  
H e a d*

*Drs. MOHAMAD RAZIF, M.Si.*

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman / Pages
PENGANTAR/ <i>Preface</i> .....	iii
DAFTAR ISI / <i>Contents</i> .....	v
DAFTAR TABEL / <i>Tables List</i> .....	vii
DAFTAR GAMBAR/ <i>Grafik List</i> .....	ix
I. PENJELASAN UMUM / <i>GENERAL EXPLANATION</i> .....	1
1.1. Pendahuluan / <i>Introduction</i> .....	1
1.2. Konsep dan Definisi / <i>Concept &amp; Definition</i> .....	2
1.3. Manfaat Data PDRB / <i>GRDP Benefit</i> .....	4
II. RUANG LINGKUP dan METODOLOGI / <i>COVERAGE and METHODOLOGY</i> .....	7
III. TINJAUAN EKONOMI LAMPUNG / <i>REVIEW ECONOMIC OF LAMPUNG PROVINCE</i> .....	29
3.1. Pertumbuhan Ekonomi / <i>Economic Growth</i> .....	29
3.2. Struktur Ekonomi / <i>Economic Structure</i> .....	31
3.3. PDRB Per Kapita / <i>Per Capita GRDP</i> .....	33
3.4. Peranan Sektoral / <i>Sectors Contribution</i> .....	34
3.5. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Private Consumption</i> <i>Expenditure</i> .....	40
3.6. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Private Non Profit</i> <i>Institution Consumption Expenditure</i> .....	41
3.7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>General Government</i> <i>Consumption Expenditure</i> .....	43
3.8. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Fixed</i> <i>Capital Formation</i> .....	44
3.9. Ekspor dan Impor / <i>Export and Import</i> .....	45
TABEL-TABEL/ <i>TABLES</i> .....	47

<http://lampung.bps.go.id>



## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel	3.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Provinsi Lampung Tahun 2006-2010 (persen) .....	30
Tabel	3.2. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Lampung Tahun 2006-2010 .....	40
Tabel	3.3. Laju Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga dan Kontribusinya terhadap Pertumbuhan PDRB (Persen) .....	41
Tabel	3.4. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba Provinsi Lampung Tahun 2006-2010 .....	42
Tabel	3.5. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Provinsi Lampung Tahun 2006-2010 .....	44
Tabel	3.6. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto Provinsi Lampung Tahun 2006-2010 .....	45
Tabel	3.7. Ekspor dan Impor Provinsi Lampung Tahun 2006-2010 .....	47

<http://lampung.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lampung Tahun 2006-2010 (persen) .....	31
Gambar 2.	Distribusi PDRB Provinsi Lampung menurut Sektor Tahun 2006-2010 (persen).....	32
Gambar 3.	PDRB Per Kapita Provinsi Lampung Tahun 2006-2010 (Rupiah) .....	33

<http://lampung.bps.go.id>

## I. PENJELASAN UMUM

### 1.1. Pendahuluan

Berbagai program dan kebijakan ekonomi yang telah dilaksanakan, perlu untuk dievaluasi baik dari sisi hasil maupun implikasinya. Hasil evaluasi tersebut dalam bentuk ukuran kuantitatif yang memberikan gambaran tentang keadaan masa lalu, masa kini, dan sasaran yang akan dicapai di masa mendatang. Kegiatan penyusunan publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ini merupakan upaya Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung guna melengkapi ketersediaan data ekonomi yang bersifat makro.

PDRB merupakan salah satu data statistik yang dapat dijadikan ukuran kuantitatif guna mengevaluasi dan memonitor hasil pembangunan yang telah diprogramkan oleh pemerintah. Sebagaimana diketahui bahwa PDRB dapat disajikan menurut lapangan usaha (*by industrial origin*) dan menurut penggunaan (*by expenditure*). Kajian terhadap data PDRB menurut lapangan usaha, antara lain dapat diperoleh informasi tentang *tingkat kesejahteraan masyarakat, struktur ekonomi wilayah, dan tingkat pertumbuhan ekonomi*. Sedangkan dari data PDRB menurut penggunaan antara lain diperoleh informasi tentang *tingkat konsumsi masyarakat, tingkat investasi, dan volume perdagangan antar wilayah* maupun perdagangan luar negeri atau ekspor/impor.

Perlu diketahui bahwa mulai tahun 2005, BPS menggunakan tahun dasar yang baru dalam mengestimasi PDRB atas dasar harga (adh) konstan, yakni tahun dasar 2000. Sejalan dengan perubahan tahun dasar tersebut, dilakukan pula upaya untuk memperbaiki metoda estimasi; cakupan jenis komoditas atau unit kegiatan ekonomi baru; serta penyesuaian penggunaan data dasar termasuk sumber datanya. Semua upaya tersebut dimaksudkan agar hasil estimasi data PDRB lebih mencerminkan kondisi ekonomi yang terus berkembang.

Penetapan tahun 2000 sebagai tahun dasar yang baru, didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Kondisi perekonomian regional maupun nasional di tahun 2000 relatif stabil. Sebagaimana diketahui bahwa perekonomian sempat terguncang akibat krisis ekonomi yang dimulai sejak pertengahan tahun 1997. Sejalan dengan upaya perbaikan yang dilakukan, maka di tahun 2000 kondisi perekonomian berangsur pulih. Sehingga tahun 2000 dianggap sebagai tahun yang representatif untuk dijadikan tahun dasar
2. Kantor urusan statistik Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) merekomendasikan agar hasil estimasi PDRB adh konstan dimutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun referensi yang berakhiran 0 dan 5. Hal ini didukung oleh komitmen kantor statistik negara ASEAN, bahwa tahun 2000 cukup representatif digunakan sebagai tahun dasar agar PDRB dapat diperbandingkan antar wilayah dan antar waktu
3. Penghitungan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) maupun Indeks Harga Konsumen (IHK) menggunakan tahun dasar 2000, sehingga dapat digunakan langsung sebagai deflator dalam mengestimasi PDRB sektoral maupun penggunaan. Sejalan dengan pergeseran tahun dasar 1993 ke tahun 2000, maka kedua indeks harga tersebut sangat mendukung langkah penyempurnaan penghitungan PDRB
4. Ketersediaan data dasar (baik data harga maupun kuantum) di tahun 2000 relatif lebih lengkap dan berkelanjutan. Hal ini dimungkinkan karena pihak Dinas maupun Instansi Pemerintah berkepentingan untuk membangun statistik bagi keperluan perencanaan sektoralnya. Dengan dukungan data yang lebih lengkap, rinci, dan berkesinambungan diharapkan hasil estimasi PDRB dengan tahun dasar 2000 dapat lebih akurat

## 1.2. Konsep dan Definisi

PDRB merupakan besaran dari *nilai tambah bruto* yang dihasilkan oleh seluruh unit *kegiatan usaha* yang berada di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu, atau

merupakan *nilai barang dan jasa akhir* yang digunakan seluruh unit *kegiatan ekonomi* untuk memenuhi kebutuhan *konsumsi, investasi, dan ekspor*.

Berdasarkan konsepsi di atas, maka metoda penghitungan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan, yakni :

- a. *Pendekatan Produksi* ; PDRB merupakan selisih antara *nilai barang/jasa (output)* yang dihasilkan, dengan *biaya (input) antara* yang digunakan untuk menghasilkan barang/jasa tersebut. Berbagai jenis unit kegiatan ekonomi, sesuai dengan karakteristik barang dan jasa yang dihasilkannya akan dikelompokkan ke dalam 9 (sembilan) lapangan usaha atau sektor, yakni;
  1. Pertanian
  2. Pertambangan dan Penggalian
  3. Industri Pengolahan
  4. Listrik, Gas, dan Air Bersih
  5. Konstruksi
  6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran
  7. Transportasi dan Komunikasi
  8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan
  9. Jasa-Jasa termasuk Jasa Pelayanan Pemerintah
  
- b. *Pendekatan Pendapatan* ; PDRB merupakan *nilai balas jasa* yang diterima oleh *pemilik faktor produksi* yang ikut serta dalam proses produksi. Balas jasa faktor produksi yang dimaksud dalam bentuk *balas jasa tenaga kerja ( upah / gaji )*, *sewa lahan, bunga modal, dan keuntungan*; sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Jika komponen balas jasa ini ditambah dengan komponen *penyusutan barang modal dan pajak tidak langsung neto (pajak minus subsidi)*, maka akan menjadi suatu besaran yang disebut dengan *Nilai Tambah Bruto (NTB)*.
  
- c. *Pendekatan Pengeluaran* ; PDRB merupakan *nilai barang dan jasa akhir* yang digunakan oleh para pelaku ekonomi untuk memenuhi kebutuhan *konsumsi, investasi, dan ekspor*. PDRB dari sisi pengeluaran, terdiri dari komponen;

1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto
5. Ekspor Neto (ekspor minus impor)
6. Perubahan Stok

Secara teoritis, total PDRB yang dihitung melalui ke tiga pendekatan di atas akan menghasilkan nilai yang sama besar. Penghitungan PDRB melalui pendekatan produksi dan atau pendekatan pendapatan akan disajikan dalam bentuk data *PDRB menurut Lapangan Usaha*, sedangkan melalui pendekatan pengeluaran disajikan dalam bentuk data *PDRB menurut Penggunaan*.

### 1.3. Manfaat PDRB

Sebagai salah satu indikator makro ekonomi, data dan indikator PDRB dapat mencerminkan kondisi dan kinerja perekonomian suatu wilayah. Manfaat dari data ini antara lain adalah:

- a. PDRB *adh Berlaku*, mencerminkan kemampuan wilayah dalam menghasilkan *barang dan jasa* (akhir). Nilai PDRB yang lebih besar menunjukkan tingkat perekonomian yang lebih tinggi.
- b. PDRB *adh Berlaku*, juga mencerminkan *pendapatan* yang diterima oleh pemilik faktor produksi di wilayah bersangkutan. Nilai PDRB yang lebih besar menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih tinggi.
- c. PDRB *adh Berlaku*, juga mencerminkan penggunaan barang dan jasa akhir untuk kegiatan *konsumsi, investasi, dan perdagangan antar wilayah/luar negeri*. Nilai komponen penggunaan yang lebih besar menunjukkan tingkat konsumsi, investasi, dan perdagangan antar wilayah / luar negeri yang lebih tinggi.
- d. PDRB *adh Konstan*, merupakan PDRB yang dinilai dengan tingkat harga pada tahun tertentu. Penilaian PDRB atas dasar harga tahun tertentu dimaksudkan

untuk menghilangkan pengaruh perubahan harga. PDRB adh Konstan antara lain digunakan untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi, baik secara keseluruhan, sektoral, maupun pertumbuhan komponen penggunaan.

- e. Distribusi PDRB adh Berlaku menurut Lapangan Usaha, mencerminkan struktur perekonomian wilayah, dan peranan masing-masing sektor. Peran yang besar dari suatu sektor ekonomi menunjukkan potensi atau basis perekonomian di wilayah bersangkutan.
- f. Distribusi PDRB menurut Penggunaan mencerminkan struktur penggunaan barang dan jasa akhir atau pendapatan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, investasi, dan perdagangan antar wilayah/luar negeri. Distribusi ini juga mencerminkan peranan komponen PDRB penggunaan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah.
- g. PDRB per Kapita adh Berlaku mencerminkan nilai PDRB dan per (orang) penduduk. PDRB per Kapita adh Konstan dapat mencerminkan pertumbuhan nyata pendapatan per kapita penduduk di wilayah bersangkutan.



## II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

Untuk dapat lebih memahami arti dan kegunaan data dan indikator PDRB, pada bab ini diuraikan cakupan dan metoda estimasi data PDRB, baik adh Berlaku maupun Konstan 2000, serta sumber data yang digunakan.

### 2.1. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

#### 2.1.1. PERTANIAN

Sektor Pertanian mencakup kegiatan pengusahaan dan pemanfaatan makhluk biologis yang terdapat di alam, guna memenuhi kebutuhan hidup atau digunakan sebagai bahan baku dalam proses produksi. Kegiatan yang dimaksud meliputi kegiatan bercocok tanam, pemeliharaan ternak, budidaya dan penangkapan ikan, penebangan kayu dan pengambilan hasil hutan, perburuan binatang liar serta kegiatan jasa pertanian.

##### a. Tanaman Bahan Makanan

Subsektor ini meliputi kegiatan penanaman, pembibitan, pemeliharaan, dan pemungutan hasil pertanian tanaman bahan makanan. Jenis komoditas yang dihasilkan antara lain padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang hijau, kacang kedele, buah-buahan, dan sayuran, serta tanaman hias.

PDRB subsektor ini dihitung melalui pendekatan produksi. Data produksi diperoleh dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan BPS, sedangkan data harga dan struktur ongkos pengusahaannya dari BPS. Sebagai pelengkap digunakan hasil Survei Khusus dan Sensus Pertanian BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara revaluasi.

##### b. Tanaman Perkebunan

Subsektor ini meliputi kegiatan pengusahaan tanaman perkebunan oleh rakyat (tidak berbadan hukum) dan perusahaan perkebunan yang mempunyai badan hukum dan dilakukan secara profesional. Komoditas yang dihasilkan meliputi cengkeh, jahe,

kakao, karet, kapuk, kayu manis, kelapa, kelapa sawit, kemiri, kopi, lada, pala, panili, tebu, tembakau, serta tanaman perkebunan lainnya.

PDRB subsektor ini dihitung melalui pendekatan produksi. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Perkebunan, PTPN VII, dan BPS. Rasio biaya antara diperoleh dari hasil Survei Khusus dan Sensus Pertanian BPS. Untuk menghitung PDRB adh konstan 2000 digunakan cara revaluasi.

### **c. Peternakan dan Hasil-Hasilnya**

Subsektor ini meliputi kegiatan pembibitan, serta budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk diambil hasilnya. Komoditas yang dihasilkan antara lain sapi, kerbau, kambing, babi, kuda, ayam, itik, sapi perah, serta hasil ternak seperti telur dan susu.

PDRB subsektor ini dihitung melalui pendekatan produksi. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Peternakan, dan dilengkapi dengan data yang tersedia di BPS. Rasio biaya antara diperoleh dari hasil Survei Khusus dan Sensus Pertanian BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara revaluasi.

### **d. Kehutanan**

Subsektor ini meliputi kegiatan penebangan kayu, pengambilan getah/daun/akar/kulit kayu/bamboo/rotan/arang, perburuan binatang liar serta pengambilan hasil hutan lain, termasuk kayu dan bambu yang ditanam di areal non hutan. Pemungutan hasil hutan antara lain berupa damar, rotan, kopal dan nipah.

PDRB subsektor ini dihitung melalui pendekatan produksi. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas dan Kanwil Kehutanan se Provinsi Lampung, serta dilengkapi dengan data yang tersedia di BPS. Rasio biaya antara diperoleh dari hasil Survei Khusus BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara revaluasi.

### **e. Perikanan**

Subsektor ini meliputi kegiatan penangkapan, pembenihan, serta budidaya segala jenis ikan dan biota air lain, baik yang diusahakan di perairan air tawar maupun air asin. Komoditas hasil perikanan antara lain adalah ikan tuna/jenis ikan laut lainnya, ikan mas/jenis ikan darat lainnya, ikan bandeng/ikan air payau lainnya, udang/binatang berkulit keras lainnya, cumi-cumi/binatang lunak lainnya dan rumput laut/tumbuhan laut lainnya.

PDRB subsektor ini dihitung melalui pendekatan produksi. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Perikanan, serta dilengkapi data yang tersedia di BPS. Rasio biaya antara diperoleh dari hasil Survei Khusus BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara revaluasi.

### **2.1.2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN**

Sektor ini mencakup kegiatan penambangan dan penggalian oleh usaha perorangan maupun usaha berbadan hukum. Sektor ini terdiri dari subsektor pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan bukan migas dan subsektor penggalian.

#### **a. Pertambangan migas**

Subsektor ini meliputi kegiatan pengambilan dan persiapan pengolahan lebih lanjut atas barang migas. Komoditas yang dihasilkan adalah minyak mentah dan gas bumi.

PDRB subsektor ini dihitung melalui pendekatan produksi. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Pertambangan Kabupaten/Kota/Provinsi. Rasio biaya antara diperoleh dari hasil Survei Khusus BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara revaluasi.

#### **b. Pertambangan bukan migas**

Subsektor ini meliputi kegiatan pengambilan dan persiapan pengolahan lebih lanjut atas benda padat yang ada di permukaan maupun di perut bumi serta kegiatan lainnya yang bertujuan memanfaatkan biji logam dan hasil tambang lain. Komoditas yang dihasilkan antara lain batu bara, pasir besi, biji timah, biji emas, biji perak, dan komoditas tambang lainnya. Untuk Provinsi Lampung, subsektor ini hanya mencakup kegiatan pertambangan emas, perak dan biji besi.

PDRB subsektor ini dihitung melalui pendekatan produksi. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Pertambangan. Rasio biaya antara diperoleh dari hasil Survei Khusus BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara revaluasi.

#### **c. Penggalian**

Subsektor ini meliputi kegiatan penggalian dan pengambilan segala jenis bahan galian seperti batu, pasir dan tanah. Komoditas yang dihasilkan adalah batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir bahan bangunan, pasir silika, pasir kwarsa, kaolin, tanah liat dan bahan galian lainnya. PDRB subsektor ini dihitung melalui pendekatan produksi. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Pertambangan. Rasio biaya antara diperoleh dari hasil Survei Khusus BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara revaluasi.

### **2.1.3. INDUSTRI PENGOLAHAN**

Sektor Industri Pengolahan mencakup kegiatan pengolahan bahan organik maupun anorganik menjadi produk baru yang lebih tinggi nilainya. Sektor Industri Pengolahan terdiri dari subsektor Industri Pengolahan Minyak dan Gas bumi (Migas) dan subsektor Industri Pengolahan bukan Migas. Untuk Provinsi Lampung sektor Industri hanya mencakup subsektor Industri Pengolahan bukan Migas.

#### **a. Industri Pengolahan bukan Migas**

Komoditas yang dihasilkan dari kegiatan di subsektor Industri Pengolahan bukan Migas dikelompokkan ke dalam sembilan (9) kelompok, yaitu : Industri makanan/minuman/ tembakau, Industri tekstil/pakaian jadi/kulit, Industri kayu/bambu/rotan, Industri kertas/ barang dari kertas, Industri kimia/barang dari kimia/karet, Industri barang bukan logam, Industri logam dasar, Industri barang dari logam/mesin/peralatannya serta Industri pengolahan lainnya.

PDRB subsektor Industri Pengolahan bukan Migas dihitung melalui pendekatan produksi. Data produksi dan nilai tambah bruto diperoleh dari hasil pengolahan Survei Industri Besar/Sedang, serta Survei Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara deflasi, dengan Indeks Harga Perdagangan Besar komoditas Industri sebagai deflatornya.

### **2.1.4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH**

Sektor ini hanya mencakup subsektor Listrik dan subsektor Air bersih karena sampai saat ini unit usaha yang menghasilkan komoditas gas di Lampung belum ada.

#### **a. Listrik**

Subsektor listrik meliputi kegiatan pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian jaringan distribusi listrik kepada konsumen. Kegiatan ini dilakukan oleh Perusahaan Listrik Negara (PT PLN Persero) maupun oleh unit usaha non PLN, termasuk listrik yang dibangkitkan oleh perusahaan industri atau jasa yang dijual kepada pihak lain.

#### **b. Air Bersih**

Subsektor ini meliputi kegiatan penampungan dan penjernihan air bersih serta pendistribusian dan penyalurannya kepada konsumen melalui pipa atau alat lain. PDRB subsektor Listrik dan subsektor Air Bersih dihitung melalui pendekatan produksi. Data yang digunakan bersumber dari PT. Perusahaan Listrik Negara Wilayah IV Cabang Tanjung Karang, Koperasi Listrik Pedesaan Sinar Siwo Mego Lampung Tengah, Perusahaan Daerah Air Minum di wilayah Lampung serta dari hasil survei BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara revaluasi.

### **2.1.5. KONSTRUKSI**

Sektor Konstruksi mencakup kegiatan pembuatan, perluasan, pemasangan, perbaikan besar/ringan serta perombakan bangunan atau konstruksi lainnya. Komoditas hasil dari kegiatan ini adalah bangunan atau konstruksi, baik dalam bentuk bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal, jalan, jembatan, bendungan, jaringan listrik, telekomunikasi, dan konstruksi lainnya. Kegiatan pemasangan instalasi listrik, saluran telepon, alat pendingin, serta pembuatan dan perbaikan bangunan tempat tinggal yang dilakukan sendiri oleh rumah tangga, lembaga swasta dan pemerintah termasuk ke dalam sektor ini.

PDRB sektor ini dihitung melalui pendekatan produksi. Datanya diperoleh dari hasil Survei Konstruksi dan Sensus Ekonomi BPS serta dilengkapi data yang diperoleh dari perusahaan konstruksi. Penghitungan PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara deflasi, dengan Indeks Harga Perdagangan Besar bahan bangunan sebagai deflatornya.

### **2.1.6. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN**

### **a. Perdagangan**

Subsektor Perdagangan mencakup kegiatan pembelian dan penjualan barang, guna didistribusikan kepada konsumen tanpa mengubah wujud. Kegiatan perdagangan terdiri dari perdagangan besar dan perdagangan eceran. Perdagangan besar meliputi kegiatan pengumpulan dan penjualan barang oleh produsen, importir, pedagang besar ke pedagang besar lain, atau ke pedagang eceran, perusahaan, ataupun ke lembaga swasta nirlaba. Sedangkan kegiatan perdagangan eceran umumnya melayani rumahtangga.

PDRB sektor ini dihitung melalui pendekatan atau metode arus barang (*commodity flow*). Output dari sektor perdagangan disebut margin perdagangan merupakan selisih nilai jual dengan nilai beli, setelah dikurangi biaya angkut. Output dihitung berdasarkan margin perdagangan yang timbul akibat memperdagangkan komoditas hasil pertanian, pertambangan/penggalian, industri pengolahan serta barang impor. Rasio NTB diperoleh dari hasil Survey Khusus BPS. PDRB adh Konstan digunakan cara yang sama (dengan nilai output atas dasar harga konstan 2000).

### **b. Hotel**

Subsektor Hotel mencakup kegiatan penyediaan penginapan, termasuk penyediaan makanan dan minuman serta fasilitas lain yang masih dalam satu kesatuan dengan kegiatan penginapan.

PDRB subsektor ini dihitung melalui pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah malam tempat tidur, sedangkan indikator harganya adalah rata-rata tarif per malam tempat tidur. Indikator produksi dan harga, serta ratio biaya antara diperoleh dari hasil Survey Hotel BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara ekstrapolasi, dengan indikator produksi sebagai ekstrapolator.

### **c. Restoran**

Subsektor Restoran mencakup kegiatan usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang dikonsumsi di tempat penjualan. Unit usaha pada subsektor ini antara lain adalah rumah makan, usaha katering, restorasi kereta api, cafetaria dan kantin, termasuk usaha penjualan makanan dan minuman lain yang biasanya dinikmati di tempat penjualan.

PDRB subsektor Restoran dihitung melalui pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah tenaga kerja, dan rata-rata output per tenaga kerja.

Indikator dan ratio biaya antara diperoleh dari hasil Survey Khusus dan Sensus Ekonomi BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara ekstrapolasi, dengan indikator produksi sebagai ekstrapolatornya.

## **2.1.7. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

### **a. Transportasi**

Subsektor Transportasi meliputi kegiatan jasa angkutan penumpang dan barang, dengan menggunakan alat angkut bermotor maupun tidak, termasuk kegiatan jasa yang bersifat menunjang kegiatan angkutan serta penyediaan fasilitasnya. Subsektor ini terdiri dari kegiatan Jasa Angkutan Rel, Angkutan Jalan Raya, Angkutan Laut, Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan, Angkutan Udara serta kegiatan Jasa Penunjang Angkutan.

#### **Angkutan Rel**

PDRB kegiatan ini dihitung melalui pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penumpang dan tonase barang, sedangkan indikator harganya adalah rata-rata tarif per penumpang dan tonase barang. Indikator tersebut diperoleh dari PT. Kereta Api Inspeksi 12 Tanjung Karang. PDRB adh Konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, dengan km penumpang dan km barang sebagai ekstrapolator.

#### **Angkutan Jalan Raya**

PDRB kegiatan ini dihitung melalui pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah kendaraan umum, sedangkan indikator harganya adalah rata-rata pendapatan per kendaraan. Indikator produksi diperoleh dari DLLAJR dan Dispenda, sedangkan indikator harga dari hasil Survei Khusus BPS. PDRB adh Konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, dengan jumlah kendaraan sebagai ekstrapolator.

#### **Angkutan Laut**

PDRB kegiatan ini dihitung melalui pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penumpang dan tonase barang, sedangkan indikator

harganya adalah rata-rata tarif per penumpang dan tonase barang. Indikator tersebut diperoleh dari Dinas Perhubungan dan Adpel Panjang. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara revaluasi.

### **Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan**

PDRB kegiatan ini dihitung melalui pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penumpang, barang dan kendaraan, sedangkan indikator harganya adalah rata-rata tarif per penumpang, tonase barang dan kendaraan. Indikator tersebut diperoleh dari Dinas Perhubungan dan PT. ASDP Bakauheuni. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara revaluasi.

### **Angkutan Udara**

PDRB kegiatan ini dihitung melalui pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penumpang dan tonase barang, sedangkan indikator harganya adalah rata-rata tarif per penumpang dan barang. Indikator tersebut diperoleh dari Maskapai Penerbangan di Bandar Lampung. PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara ekstrapolasi, dengan jumlah penumpang dan tonase barang sebagai ekstrapolatornya.

### **Jasa Penunjang Angkutan**

Kegiatan ini mencakup jasa pelabuhan laut, jterminal/parkir, bongkar muat laut/darat, keagenan penumpang, ekspedisi kapal laut, serta jasa penunjang angkutan lainnya. PDRB kegiatan ini dihitung melalui pendekatan produksi, dengan indikator produksinya jumlah penumpang dan tonase barang. Indikator rata-rata tarif per penumpang dan tonase barang diperoleh dari Dinas Perhubungan, PT. Pelindo II, PT. ASDP Bakauheni. PDRB adh Konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, dengan jumlah penumpang dan tonase barang sebagai ekstrapolatornya.

## **b. Komunikasi**

Subsektor ini meliputi kegiatan pengiriman melalui jasa pos, telekomunikasi dan kegiatan jasa penunjang komunikasi. Jasa pos mencakup jasa pengiriman surat, wesel dan paket yang diusahakan oleh PT. Pos Indonesia. Kegiatan komunikasi mencakup jasa pengiriman berita melalui telegram, telepon dan telex yang diusahakan



oleh PT. Telkom, serta jasa penunjang komunikasi seperti wartel, warnet, pager, ponsel dan usaha pengiriman barang.

PDRB kegiatan ini dihitung melalui pendekatan produksi. Indikator produksi dan indikator harga diperoleh dari Laporan Keuangan unit-unit PT. Pos Indonesia dan PT. Telkom di Provinsi Lampung. Ratio biaya antara diperoleh dari hasil Survey Khusus BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara ekstrapolasi, dengan indikator produksi sebagai ekstrapolatornya.

### **2.1.8. KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN**

#### **a. Bank**

Subsektor Bank meliputi kegiatan pemberian jasa pelayanan keuangan kepada pihak lain seperti jasa simpanan, jasa kredit dan pinjaman lain, jasa transfer, jual beli surat berharga, jaminan bank, serta sewa tempat atau penitipan barang berharga.

PDRB subsektor ini dihitung melalui pendekatan pendapatan. NTB dari kegiatan unit bank umum dan bank perkriditan rakyat diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Indonesia Bandar Lampung, sedangkan untuk unit Bank Indonesia Bandar Lampung diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Indonesia Pusat. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara deflasi, dengan Indeks Kurs US Dollar sebagai deflatornya.

#### **b. Lembaga Keuangan bukan Bank**

Subsektor Lembaga Keuangan bukan Bank meliputi kegiatan asuransi, koperasi simpan pinjam, pegadaian dan lembaga pembiayaan.

#### **Asuransi**

Kegiatan Asuransi merupakan kegiatan menanggung risiko keuangan atas terjadinya musibah atau kecelakaan atas barang dan orang, termasuk tunjangan hari tua. Kegiatan Asuransi dibedakan atas asuransi jiwa, asuransi sosial dan asuransi kerugian.

PDRB kegiatan asuransi dihitung melalui pendekatan produksi. Output dan biaya antara dari kegiatan asuransi diperoleh dari hasil Survey Khusus BPS. Untuk

menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara deflasi, dengan Indeks Harga Konsumen sebagai deflatornya.

### **Koperasi Simpan Pinjam**

Kegiatan Koperasi Simpan Pinjam merupakan kegiatan memberikan jasa keuangan seperti jasa simpanan dan jasa kredit baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.

PDRB kegiatan ini dihitung melalui pendekatan produksi. Data jumlah koperasi simpan pinjam diperoleh dari Kanwil Koperasi & PPK. Output dan biaya antara kegiatan ini diperoleh dari hasil Survey Khusus BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara ekstrapolasi.

### **Pegadaian**

Kegiatan Pegadaian merupakan kegiatan lembaga perkreditan pemerintah yang bertugas membina perekonomian rakyat kecil, dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai dengan cara yang cepat, aman, mudah dan murah.

PDRB kegiatan pegadaian dihitung melalui pendekatan produksi. Output dan NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil pengolahan Laporan Keuangan Perum Pegadaian. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara ekstrapolasi, dengan jumlah nasabah sebagai ekstrapolatornya.

### **Lembaga Pembiayaan**

Kegiatan Lembaga Pembiayaan merupakan kegiatan lembaga keuangan yang menyediakan barang modal, dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. Kegiatan Lembaga Pembiayaan dibedakan atas kegiatan sewa guna usaha, modal ventura, anjak piutang, kartu kredit dan kegiatan pembiayaan konsumen.

PDRB kegiatan ini dihitung melalui pendekatan produksi. Output dan biaya antara dari kegiatan ini diperoleh dari Laporan Keuangan perusahaan tersebut. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara ekstrapolasi, dengan jumlah perusahaan sebagai ekstrapolatornya.

### **c. Sewa Bangunan**

Subsektor Sewa Bangunan meliputi kegiatan persewaan bangunan dan tanah. Sewa bangunan tempat tinggal meliputi sewa, kontrak dan sewa beli rumah termasuk imputasi sewa rumah milik sendiri.

PDRB subsektor ini dihitung melalui pendekatan produksi. Indikator produksinya adalah jumlah penduduk, sedangkan indikator harganya adalah rata-rata tarif sewa rumah. Indikator tersebut diperoleh dari hasil pengolahan Survei dan Sensus Penduduk, serta Survei Sosial Ekonomi Nasional BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara deflasi, dengan Indeks Harga Konsumen sebagai deflatornya.

#### **d. Jasa Perusahaan**

Subsektor Jasa Perusahaan meliputi kegiatan jasa pelayanan dan konsultasi hukum, akuntansi, arsitek, iklan dan riset pemasaran serta jasa persewaan mesin dan peralatan.

##### **Jasa Hukum**

Kegiatan Jasa Hukum meliputi kegiatan pelayanan jasa di bidang hukum oleh pengacara dan notaris.

##### **Jasa Akuntansi dan Pembukuan**

Kegiatan Jasa Akuntansi dan Pembukuan meliputi kegiatan pengurusan tata buku dan pemeriksaan pembukuan, termasuk kegiatan jasa pengolahan data dan tabulasi yang merupakan bagian dari jasa akuntansi dan pembukuan.

##### **Jasa Bangunan, Arsitek, dan Teknik**

Kegiatan Jasa Bangunan, Arsitek dan Teknik meliputi kegiatan jasa konsultasi bangunan, survei geologi, penyelidikan atau pencarian komoditas tambang dan jasa sejenisnya.

##### **Jasa Periklanan dan Riset Pemasaran**

Kegiatan Jasa Periklanan dan Riset Pemasaran meliputi kegiatan pelayanan kepada pihak lain dalam bentuk pembuatan dan pemasangan iklan, serta penelitian pasar.

## **Jasa Persewaan Mesin dan Peralatan**

Kegiatan Jasa Persewaan Mesin dan Peralatan meliputi jasa persewaan mesin/peralatannya untuk keperluan pertanian, pertambangan, industri pengolahan, konstruksi dan jasa persewaan mesin keperluan kantor.

## **Metode Penghitungan**

PDRB subsektor Jasa Perusahaan dihitung melalui pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah unit usaha dan tenaga kerja, sedangkan indikator harganya adalah rata-rata tarif kegiatan jasa perusahaan. Data jumlah perusahaan diperoleh dari Pengadilan Tinggi, Dinas PU, BPKP, dan data BPS. Sedangkan indikator harganya diperoleh dari hasil Survey Khusus BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara ekstrapolasi.

### **2.1.9. JASA-JASA**

#### **a. Pemerintahan Umum dan Pertahanan**

Subsektor Jasa Pemerintahan Umum dan Pertahanan meliputi kegiatan pelayanan jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan, serta kegiatan pelayanan jasa pemerintah lainnya.

#### **Jasa Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan**

Kegiatan Jasa Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan meliputi kegiatan pelayanan lembaga tinggi negara, departemen dan lembaga non departemen, serta pelayanan lembaga pemerintah lain, yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan dan pertahanan. Unit kegiatan jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan meliputi Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten / Kota, maupun Desa, serta TNI dan Kepolisian.

#### **Jasa Pemerintah Lainnya**

Kegiatan Jasa Pemerintah Lainnya meliputi kegiatan jasa pelayanan pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan, hiburan dan rekreasi. Unit kegiatan pemerintah ini

antara lain adalah sekolah, rumah sakit, musium, perpustakaan dan tempat rekreasi yang dimiliki dan dibiayai pemerintah.

## **Metode Penghitungan**

PDRB subsektor Pemerintahan dan Pertahanan dihitung melalui pendekatan pendapatan, dengan komponen pendapatannya adalah balas jasa tenaga kerja atau pegawai dan penyusutan barang modal. Data komponen balas jasa tersebut diperoleh dari APBD dan APBN, dalam bentuk belanja pegawai. Balas jasa pegawai pemerintah diterima dalam bentuk gaji, honorarium, dan tunjangan. Penyusutan barang modal diestimasi berdasarkan rasio terhadap belanja pegawai. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara ekstrapolasi, dengan indeks tertimbang jumlah pegawai negeri menurut golongan kepangkatan sebagai ekstrapolatornya.

### **b. Jasa Swasta**

#### **Jasa Sosial Kemasyarakatan**

Kegiatan Jasa Sosial Kemasyarakatan ini meliputi kegiatan jasa kependidikan, kesehatan, penelitian dan jasa sosial seperti palang merah, panti asuhan, panti wreda, yayasan pemeliharaan anak cacat dan rumah ibadah, yang dikelola oleh swasta.

PDRB kegiatan Jasa Sosial Kemasyarakatan dihitung melalui pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah murid dan mahasiswa, jumlah pasien dan dokter, jumlah anak asuh dan orang jompo, serta jumlah tempat ibadah. Sedangkan indikator harganya adalah rata-rata tarif per kegiatan. Indikator produksi dan harga diperoleh dari hasil Survey Khusus BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara ekstrapolasi, dengan indikator produksi sebagai ekstrapolatornya.

#### **Jasa Hiburan dan Rekreasi**

Kegiatan Jasa Hiburan dan Rekreasi meliputi kegiatan distribusi film, baik film komersial maupun dokumenter, bioskop, panggung hiburan, studio radio, perpustakaan, musium, gedung olah raga, kolam renang, klab malam, taman hiburan, lapangan golf, lapangan tenis, bilyar, karaoke, stasiun pemancar radio, yang dikelola oleh swasta.

PDRB kegiatan ini dihitung melalui pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah pengunjung untuk masing-masing kegiatan. Sedangkan indikator harganya adalah rata-rata tarif. Indikator tersebut diperoleh dari hasil Survey Khusus BPS. Untuk menghitung PDRB adh Konstan 2000 digunakan cara ekstrapolasi dan deflasi, dengan indikator produksi sebagai ekstrapolator.

### **Jasa Perorangan dan Rumahtangga**

Kegiatan ini meliputi jasa yang melayani perorangan atau rumahtangga, dan terdiri dari:

- a. Kegiatan jasa perbengkelan atau reparasi kendaraan bermotor ; seperti bengkel mobil, bengkel motor, service AC, dan tambal ban.
- b. Kegiatan jasa perbengkelan atau reparasi lainnya ; seperti perbaikan jam, televisi, radio, lemari es, mesin jahit, sepeda, dan perabot rumahtangga lainnya.
- c. Kegiatan jasa rumahtangga ; seperti koki, tukang kebun, dan pengasuh bayi.
- d. Kegiatan jasa perorangan lain ; seperti tukang binatu, tukang cukur, dan tukang jahit.

PDRB kegiatan ini dihitung melalui pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penduduk. Sedangkan indikator harganya adalah rata-rata tarif. Indikator ini diperoleh dari hasil Survey Khusus BPS. Untuk menghitung PDRB atdh Konstan 2000 digunakan cara deflasi, dengan Indeks Harga Konsumen Barang dan jasa sebagai deflatornya.

## **2.2. PDRB MENURUT PENGGUNAAN**

### **2.2.1. PENGELUARAN KONSUMSI RUMAHTANGGA**

Pengeluaran konsumsi rumahtangga mencakup pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa dengan tujuan dikonsumsi, dikurangi penjualan neto barang bekas. Pengeluaran untuk komoditas yang mempunyai kegunaan ganda (konsumsi dan kegiatan usaha), maka nilai pengeluaran tersebut dialokasikan secara proporsional. Pembelian rumah atau tempat tinggal tidak termasuk sebagai pengeluaran konsumsi rumahtangga.

## Metoda Penghitungan

Komponen pengeluaran konsumsi rumahtangga dihitung dengan menggunakan metode langsung dan metode penilaian harga eceran. Data kuantum komoditas diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional BPS, sedangkan data harganya diperoleh dari hasil Survei Harga Konsumen BPS. Untuk menghitung total pengeluaran digunakan data jumlah penduduk yang tersedia di BPS.

Kegiatan Susenas dengan modul pengeluaran konsumsi rumahtangga dilaksanakan setiap tiga tahun. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan Susenas, pengeluaran konsumsi diestimasi dengan menggunakan metoda Elastisitas Pendapatan sbb:

$$C_{(n+1)} = C_n + \{(b)(d_{pt})(C_n)\}$$

- $C_{(n+1)}$  = Rata-rata kuantum konsumsi makanan per kapita setahun pada tahun (n+1)  
= Rata-rata nilai konsumsi non makanan per kapita setahun pada tahun (n+1)
- $C_n$  = Rata-rata kuantum konsumsi makanan per kapita setahun pada tahun dasar (n); merupakan data Susenas  
= Rata-rata nilai konsumsi non makanan per kapita setahun pada tahun dasar (n); merupakan data Susenas
- $b$  = Koefisien elastisitas per komoditas atau per nilai pengeluaran
- $d_{pt}$  = Perubahan pendapatan per kapita atas dasar harga konstan, tahun ke-n terhadap tahun (n+1)

Penggunaan formula di atas didasarkan atas asumsi bahwa nilai konsumsi dipengaruhi oleh tingkat kecenderungan mengkonsumsi (elastisitas  $b$ ), dan persentase perubahan pendapatan. Besarnya nilai elastisitas ( $b$ ) dihitung dengan menggunakan analisis regresi silang (***cross regression analysis***), antara variabel pengeluaran konsumsi per kapita menurut kelompok pengeluaran, dengan pendapatan per kapita. Model regresi yang dipakai untuk kelompok konsumsi makanan adalah model atau fungsi eksponensial, sedangkan untuk kelompok konsumsi bukan makanan menggunakan fungsi linier.

## **2.2.2. PENGELUARAN KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA**

Pengeluaran konsumsi Lembaga swasta nirlaba mencakup pengeluaran oleh lembaga swasta nirlaba untuk pembelian barang dan jasa guna kegiatan operasional, pengeluaran transfer, pembayaran upah dan gaji pegawai, penyusutan, serta pajak tak langsung neto, dikurangi dengan penjualan barang dan jasa yang dihasilkan. Lembaga swasta nirlaba meliputi lembaga atau organisasi swasta yang memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat, tanpa adanya motivasi untuk mendapatkan keuntungan, seperti Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Profesi, Organisasi Politik, Lembaga Keagamaan termasuk tempat ibadah. Umumnya lembaga ini dibiayai melalui sumbangan atau transfer dari anggotanya dan masyarakat. Apabila lembaga ini melakukan kegiatan produktif, seperti pelayanan jasa kesehatan dan pendidikan yang dirancang untuk memperoleh surplus usaha, maka pengeluaran konsumsi lembaga swasta nirlaba dari lembaga jenis ini hanyalah pengeluaran untuk kegiatan operasional organisasi tersebut dalam rangka mengkoordinasikan kegiatan pelayanan tersebut.

### **Metode Penghitungan**

Komponen pengeluaran konsumsi lembaga swasta nirlaba dihitung secara langsung, yaitu dengan menggunakan data output masing-masing lembaga, dilengkapi dengan data hasil pengolahan survei khusus lainnya. Output lembaga swasta nirlaba terdiri dari biaya antara dan nilai tambah bruto, sedangkan pengeluarannya diperoleh dengan cara mengurangkan output dan hasil penjualan barang/jasa dari kegiatan produktif yang tak terpisahkan dari kegiatan lembaga. Pengeluaran konsumsi adh Konstan 2000 diperoleh melalui cara deflasi, dengan Indek Harga Konsumen sebagai deflatornya.

## **2.2.3. PENGELUARAN KONSUMSI PEMERINTAH**

Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran institusi pemerintah untuk pembelian berbagai barang dan jasa guna kegiatan pelayanan yang bersifat rutin, pembayaran upah dan gaji, serta perkiraan penyusutan barang modal pemerintah, dikurangi nilai penjualan barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit



pemerintah (yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pemerintah). Kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pemerintahan meliputi:

- a. Kegiatan instansi pemerintah memproduksi barang sejenis dengan barang yang dihasilkan oleh perusahaan, buku publikasi, kartu pos, reproduksi karya seni, pembibitan tanaman di kebun percobaan.
- b. Kegiatan pemerintah dalam pengelolaan rumah sakit, sekolah, universitas, museum, perpustakaan, tempat rekreasi, dan tempat penyimpanan karya seni. Dalam hal ini pemerintah memungut pembayaran yang tidak sesuai dengan besarnya biaya pengelolaan yang dikeluarkan.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari :

- a. Belanja pegawai, yaitu pembayaran upah dan gaji, berbagai tunjangan, termasuk uang lembur, uang transpor, uang makan dan sejenisnya.
- b. Belanja barang, yaitu pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa yang habis dipakai dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pertahanan, termasuk biaya perjalanan, biaya pemeliharaan, dan pengeluaran lain yang bersifat rutin.
- c. Penyusutan, yaitu imputasi penyusutan barang modal yang dimiliki pemerintah.

*Pengeluaran Konsumsi Pemerintah merupakan penjumlahan dari pengeluaran di atas, dikurangi dengan nilai penjualan barang dan jasa yang dihasilkan.*

### **Metode Penghitungan**

Komponen pengeluaran konsumsi pemerintah dihitung melalui pendekatan pendapatan. Data dasar yang digunakan adalah data realisasi pengeluaran belanja pegawai dan belanja barang bukan barang modal. Pengeluaran pemerintah pusat termasuk pengeluaran untuk pertahanan dan keamanan (Hankam) di daerah, yang diperoleh dari BPS. Data dasar dalam bentuk realisasi belanja pemerintahan daerah diperoleh dari Biro Keuangan Pemda Provinsi (K1), Bagian Keuangan Pemda Kabupaten/Kota (K2), Statistik Keuangan Desa (K3). Pengeluaran konsumsi pemerintah atas dasar harga yang berlaku diperoleh dengan menjumlahkan seluruh belanja pegawai, belanja barang, dan belanja lainnya serta perkiraan penyusutan barang modal, baik untuk kegiatan pemerintah sipil maupun pertahanan dan keamanan (Hankam). Pengeluaran konsumsi pemerintah adh Konstan 2000,

diperoleh dengan cara ekstrapolasi. Untuk belanja pegawai digunakan Indeks Jumlah Pegawai Negeri Sipil Tertimbang sebagai ekstrapolatornya, sedangkan untuk belanja barang dan belanja lainnya menggunakan metode deflasi, dengan menggunakan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) umum sebagai deflatornya.

#### **2.2.4. PEMBENTUKAN MODAL TETAP DOMESTIK BRUTO**

Pembentukan modal tetap domestik bruto mencakup pengeluaran oleh berbagai sektor ekonomi untuk pengadaan, pembiayaan, atau pembelian barang modal baru yang dihasilkan di wilayah bersangkutan, maupun barang modal baru atau bekas yang berasal dari wilayah dan negara lain atau impor. Barang modal merupakan barang yang umur pemakaiannya mencapai satu tahun atau lebih, dan digunakan berulang kali dalam proses produksi, serta nilainya relatif tinggi atau mahal.

Pembentukan modal menurut wujud barang modal adalah sbb:

- 1). *Pembentukan modal dalam bentuk bangunan / konstruksi, yang terdiri dari ;*
  - a. Bangunan tempat tinggal
  - b. Bangunan bukan tempat tinggal
  - c. Bangunan dan konstruksi lain seperti jalan, jembatan, irigasi, pembangkit tenaga listrik dan jaringannya, instalasi telekomunikasi, pelabuhan, terminal, jaringan pipa minyak, gas dan air, irigasi pertanian, monumen.
  - d. Perbaikan besar-besaran atas bangunan dan konstruksi di atas.
- 2). *Pembentukan modal dalam bentuk mesin dan perlengkapan lain, terdiri dari ;*
  - a. Alat transportasi seperti kapal laut/udara, kereta api, bus, truk, dan motor.
  - b. Mesin dan perlengkapan untuk pertanian.
  - c. Mesin dan alat perlengkapan untuk pembuatan jalan, jembatan dan sejenisnya.
  - d. Mesin dan alat perlengkapan untuk industri, listrik dan pertambangan.
  - e. Mesin dan alat perlengkapan kantor, hotel, rumah sakit, dan sejenisnya.
- 3). *Pembentukan modal dalam bentuk perluasan perkebunan dan tanaman baru ;*

Pembentukan modal dalam bentuk perluasan mencakup perluasan tanaman perkebunan, yang hasilnya baru akan diperoleh setelah berumur satu tahun atau lebih. Termasuk seluruh pengeluaran yang dilakukan selama tanaman belum berproduksi, dan pengeluaran untuk penanaman kembali (reboisasi).

- 4). *Pembentukan modal dalam bentuk penambahan ternak yang memproduksi susu dan bulu, atau yang dimanfaatkan tenaganya, kecuali ternak potong.*
- 5). *Pembentukan modal dalam bentuk makelar service charge dan ongkos pemindahan hak milik dalam transaksi jual beli tanah, sumber mineral, hak perusahaan hutan, hak paten, hak cipta, serta pembelian barang modal bekas dari luar wilayah/luar negeri.*

## **Metode Penghitungan**

Komponen pembentukan modal tetap domestik bruto dihitung melalui pendekatan tidak langsung, yaitu dengan memperhatikan penggunaan barang modal (metode arus barang). Barang modal yang dimaksud meliputi bangunan dan konstruksi, mesin dan perlengkapan, serta barang modal lainnya. Pembentukan modal tetap domestik bruto dalam bentuk bangunan dan konstruksi diperoleh dari perkalian ratio pembentukan modal dalam bentuk bangunan/konstruksi dengan output sektor bangunan/konstruksi. Sedangkan pembentukan modal bentuk mesin dan perlengkapan lainnya, perluasan perkebunan dan penanaman baru tanaman keras, pengembangan dan peningkatan mutu tanah, hutan, dan lain sebagainya ditambahkan sebagai mark-up, dengan menggunakan data hasil survei dan data lainnya atau publikasi yang tersedia. Dengan menggunakan cara di atas dapat diperoleh perkiraan nilai pembentukan modal tetap domestik bruto baik adh yang berlaku maupun konstan 2000.

### **2.2.5. PERUBAHAN STOK**

Stok merupakan nilai persediaan barang, baik yang berasal dari pembelian atau barang yang akan dipakai sebagai input suatu unit kegiatan usaha maupun untuk dijual lagi, atau barang yang dihasilkan oleh unit kegiatan usaha yang belum terjual, dalam bentuk barang jadi ataupun barang setengah jadi. Persediaan barang dimungkinkan terdapat di Produsen, Pedagang, dan Pemerintah. Stok pada Pemerintah dalam bentuk barang yang dibeli untuk keperluan strategis seperti bahan pangan dan bahan bakar yang dicadangkan pada masa kritis. Alat berat seperti kapal, pesawat terbang dan sejenisnya yang sedang dalam proses pengerjaan merupakan stok yang ada di Produsen. Pada kegiatan pemeliharaan ternak, ternak untuk dipotong dianggap sebagai stok yang ada di peternak. Apabila nilai stok barang pada

akhir tahun yang ada pada produsen, pedagang, dan pemerintah dikurangi dengan nilai stok di awal tahun, maka akan diperoleh nilai perubahan stok pada tahun bersangkutan.

### **Metode Penghitungan**

Sampai saat ini belum ditemukan metoda yang tepat untuk menghitung komponen perubahan stok. Hal ini makin dipersulit dengan tidak tersedianya data nilai stok secara lengkap. Nilai perubahan stok dalam komponen penghitungan penggunaan PDRB masih merupakan perkiraan kasar, karena dihitung dari total PDRB sektoral dikurangi dengan nilai penggunaan komponen permintaan akhir lainnya (residual).

### **2.2.6. EKSPOR DAN IMPOR**

Kegiatan ekspor dan impor mencakup kegiatan transaksi barang dan jasa antar penduduk suatu wilayah dengan penduduk wilayah lain, atau dengan penduduk negara lain. Transaksi barang dan jasa tersebut meliputi transaksi ekspor/impor barang, jasa angkutan, jasa asuransi, komunikasi, pariwisata, dan jasa lainnya seperti jasa perdagangan yang diterima pedagang/pembeli di wilayah bersangkutan (mengadakan transaksi di luar wilayah).

Barang ekspor dinilai menurut harga f.o.b (*free on board*), sedangkan barang impor dinilai dengan harga c.i.f (*cost, insurance and freight*). Ekspor jasa dinilai pada saat jasa tersebut diberikan kepada bukan penduduk suatu wilayah, sedangkan impor jasa dinilai pada saat jasa diterima oleh penduduk suatu wilayah.

### **Metode Penghitungan**

Komponen Ekspor dan Impor dihitung dengan menggunakan data dan cara sbb:

- a. Data ekspor dan impor antar negara (luar negeri), diperoleh dari publikasi statistik ekspor dan impor BPS. Khusus untuk data impor terlebih dahulu dikeluarkan impor minyak bumi dari pelabuhan transit Kota Agung yang tidak dibongkar atau bukan untuk konsumsi di wilayah Lampung. Data tersebut diperoleh dari PT. Pertamina Depot Panjang Bandar Lampung.

- b. Data ekspor dan impor antar wilayah (antar provinsi), diperoleh dari data volume bongkar dan muat barang melalui pelabuhan Panjang, dan pelabuhan penyeberangan Bakauheni.
- c. Dengan melakukan pengolahan terhadap data tersebut di atas, serta dilengkapi data lain yang diperoleh dari Dinas Perhubungan dan BPS, diperoleh perkiraan besarnya nilai ekspor dan impor antar wilayah ke dan dari Provinsi Lampung.

Nilai ekspor dan impor atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, dengan menggunakan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Barang Ekspor, dan IHPB Barang Impor sebagai deflatornya untuk ekspor/impor antar negara. Sedangkan untuk ekspor/impor antar wilayah digunakan IHPB Umum.

### III. TINJAUAN EKONOMI LAMPUNG

Keberhasilan pembangunan ekonomi pada era otonomi seperti sekarang merupakan salah satu cita-cita masyarakat Provinsi Lampung. Keberhasilan pembangunan ekonomi tercermin dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi, berkurangnya angka kemiskinan dan pengangguran. Gambaran tentang kondisi perekonomian suatu wilayah mutlak diperlukan, antara lain melalui kajian terhadap data dan indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berikut diuraikan kondisi perekonomian Lampung tahun 2010, serta perkembangannya dalam kurun 2006-2010.

#### 3.1. PERTUMBUHAN EKONOMI

Tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang dapat menunjukkan perubahan kinerja ekonomi wilayah. Dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi diharapkan produktifitas dan pendapatan masyarakat akan meningkat melalui penciptaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha.

Selama kurun waktu dua tahun terakhir ini (tahun 2009-2010) keadaan ekonomi wilayah Lampung cenderung stabil. Hal ini secara tidak langsung berkaitan dengan stabilitas ekonomi nasional dan regional yang aman. Setelah terjadinya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang naik dua kali di tahun 2005 dimana sempat menyebabkan angka pertumbuhan ekonomi Lampung yang cukup rendah (4,02 persen), tetapi secara perlahan-lahan perekonomian kembali membaik dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang cenderung naik pada dua tahun terakhir ini. Berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan, laju pertumbuhan ekonomi Lampung tahun 2010 mencapai 5,75 persen, naik dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi didukung oleh pertumbuhan yang positif disemua sektor, kecuali sektor pertambangan & penggalian dimana tahun 2010 melambat dengan pertumbuhan -3,41 persen. Laju pertumbuhan terbesar terjadi pada sektor Keuangan/Persewaan/Jasa Perusahaan (28,34 persen). Sektor lain yang juga tumbuh cukup tinggi berturut-turut adalah sektor Transportasi/Komunikasi (15,42 persen), Listrik/Gas/Air Bersih (11,47 persen), serta

sektor Industri Pengolahan (6,11 persen). Selengkapnya pertumbuhan sektoral ekonomi Lampung dalam kurun 2006-2010 dapat dilihat pada tabel berikut :

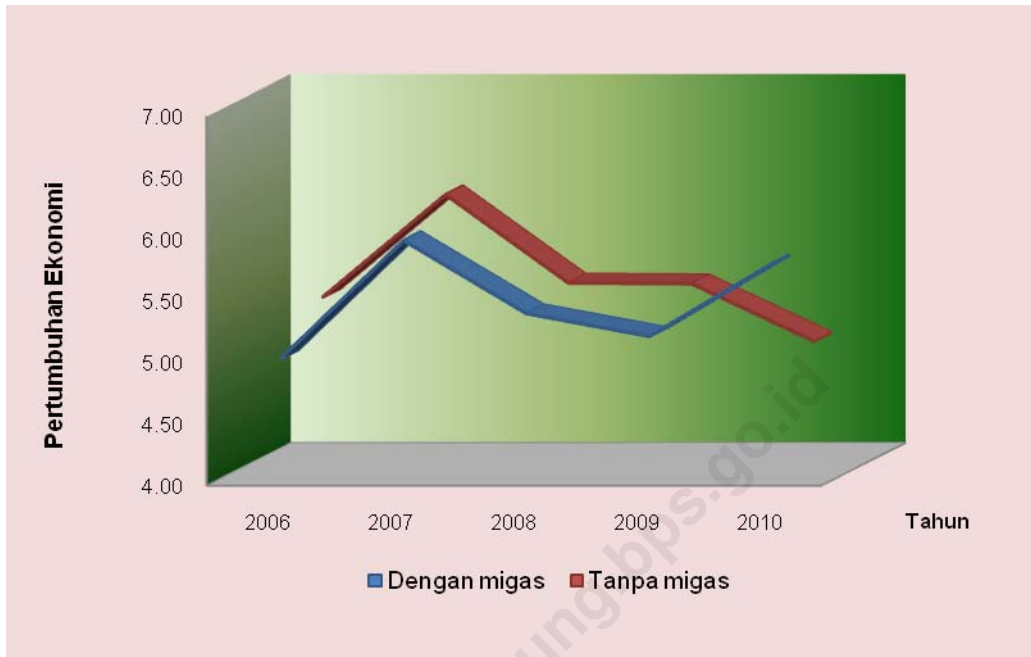
Tabel 3.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektoral  
Provinsi Lampung Tahun 2006 - 2010  
(Persen)

SEKTOR	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	5,39	5,52	2,91	2,63	0,45
2. Pertambangan/Penggalian	-5,08	-3,02	-1,48	-9,21	-3,41
3. Industri Pengolahan	4,50	6,33	6,48	5,88	6,11
4. Listrik/Gas/Air Bersih	3,40	10,18	5,97	2,84	11,47
5. Konstruksi	3,58	5,32	4,68	4,87	3,71
6. Perdagangan/Hotel/Restorn	5,09	4,46	7,00	6,95	4,75
7. Transportasi/Komunikasi	5,94	7,94	8,81	11,47	15,42
8. Keu/Persewaan/Jasa Pershn.	11,61	15,06	13,85	12,91	28,34
9. Jasa-Jasa	2,20	4,60	5,40	5,59	5,59
PDRB	4,98	5,94	5,35	5,16	5,75
PDRB tanpa MIGAS	5,31	6,14	5,42	5,42	5,89

Ket : \*) Angka diperbaiki ; \*\*) Angka sementara

Dalam kurun waktu 2006-2010 kondisi pertumbuhan ekonomi Lampung berfluktuasi pada kisaran 4,98 s.d 5,94 persen. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2007 (5,94 persen), sedang yang terendah terjadi di tahun 2006 (4,98 persen). Setelah melambat tahun 2006, berturut-turut di tahun 2007, 2008 dan 2009 perekonomian Lampung mengalami percepatan dengan tumbuh sebesar 5,94 persen, 5,35 persen dan 5,16 persen. Di tahun 2010 laju pertumbuhan naik cukup tinggi yaitu 5,75 persen. Kondisi pertumbuhan ekonomi Lampung tanpa migas tidak berbeda jauh dibanding pertumbuhan ekonomi dengan migas, dimana trend menunjukkan pola yang sama. Fluktuasi tingkat pertumbuhan ekonomi Lampung baik dengan Migas maupun tanpa Migas dalam kurun waktu 2006-2010 terlihat jelas dari grafik berikut :

Grafik 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lampung  
Tahun 2006 - 2010 (persen)



### 3.2. STRUKTUR EKONOMI

Besarnya peran masing-masing sektor dalam pembentukan total PDRB mencerminkan struktur perekonomian wilayah yang bersangkutan. Pengamatan terhadap struktur ekonomi wilayah dalam kurun waktu tertentu akan memberikan gambaran kepada kita apakah perubahan struktur ekonomi yang terjadi mengakibatkan pergeseran struktur ekonomi dari primer ke sekunder ataukah dari sekunder ke tersier. Pergeseran struktur ekonomi mendorong peningkatan produktivitas secara makro ekonomi, yang sudah barang tentu dibarengi dengan peningkatan pendapatan wilayah tersebut. Dengan demikian pergeseran struktur ekonomi sesuai dengan potensi wilayah dan struktur ekonomi ideal yang dicita-citakan masyarakat.

Perekonomian Lampung masih didominasi oleh 4 (empat) sektor ekonomi yang utama, yakni sektor Pertanian, Industri Pengolahan, Perdagangan/Hotel/Restoran dan

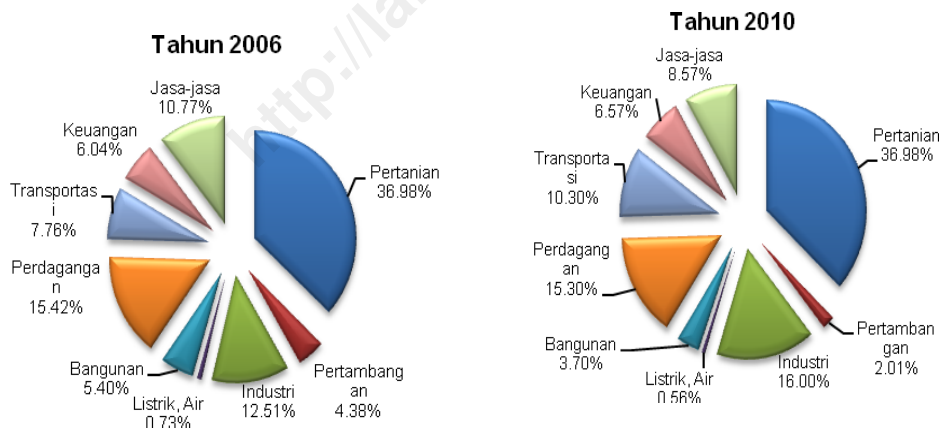


Transportasi/Komunikasi. Kontribusi keempat sektor ini dalam perekonomian Lampung mencapai kisaran 75 s.d. 80 persen.

Sektor Pertanian dalam kurun waktu lima tahun terakhir tetap memberikan kontribusi terbesar. Melalui gambar berikut ini terlihat kontribusinya stabil sebesar 36,98 persen di tahun 2006 dan 2010. Sektor Industri Pengolahan sebagai kontributor terbesar ke dua dengan kontribusi 12,51 persen di tahun 2006 meningkat menjadi 16,00 persen di tahun 2010. Sektor Perdagangan /Hotel/Restoran yang menempati posisi ke tiga dengan kontribusi relatif stabil dari 15,42 persen di tahun 2006 menjadi 15,30 persen di tahun 2010. Sektor lainnya yang memberikan kontribusi cukup besar adalah sektor Transportasi/Komunikasi. Sektor ini memberikan kontribusi sebesar 7,76 persen di tahun 2006 dan meningkat menjadi 10,30 persen di tahun 2010 ( tabel lampiran 3).

Sektor kegiatan ekonomi yang memberikan kontribusi paling rendah adalah sektor Listrik dan Air Bersih; yakni 0,73 persen di tahun 2006 dan 0,56 persen di tahun 2010.

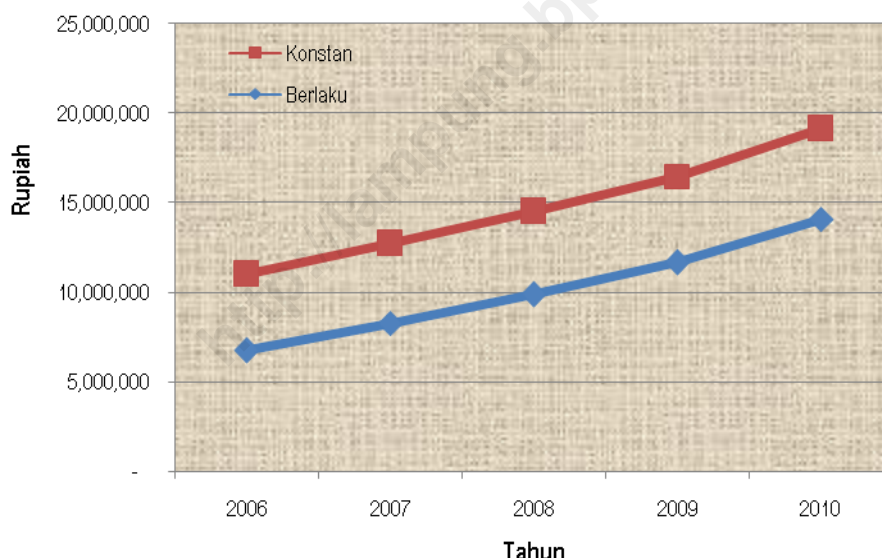
Grafik 2. Distribusi PDRB Provinsi Lampung menurut Sektor Tahun 2006-2010 (Persen)



### 3.3. PDRB PER KAPITA

Tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum bisa ditunjukkan oleh meningkatnya tingkat pendapatan per kapita suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat perolehan pendapatan per kapita menunjukkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraannya. Sebaliknya penurunan pada tingkat pendapatan per kapita menunjukkan tingkat kesejahteraan yang semakin menurun. Dengan asumsi bahwa pendapatan faktor dan transfer yang mengalir ke luar (*transfer out*) sama dengan yang masuk (*transfer in*), maka pendapatan per kapita dapat ditunjukkan melalui tingkat PDRB perkapita.

Grafik 3. PDRB Per Kapita Provinsi Lampung Tahun 2006-2010 (Rupiah)



PDRB per kapita penduduk Lampung dalam kurun waktu 2006-2010 naik dari Rp.6,76 juta menjadi Rp.14,09 juta berdasarkan atas harga berlaku atau rata-rata meningkat sebesar 19,67 persen per tahun ( tabel lampiran 10 ). Akan tetapi bila ditelaah lebih lanjut, kenaikan itu bukan nilai riil. Kenaikan yang terjadi lebih disebabkan oleh pengaruh kenaikan tingkat harga barang dan jasa atau inflasi. Kenyataan tersebut tercermin dari nilai PDRB per kapita adh Konstan, di mana dalam

kurun waktu yang sama perolehannya hanya naik dari Rp.4,25 juta menjadi Rp. 5,03 juta atau naik rata-rata sebesar 4,04 persen ( tabel lampiran 10 ).

Perlu diketahui bahwa indikator PDRB per kapita tidak sepenuhnya menggambarkan tingkat pendapatan per kapita penduduk. Indikator ini lebih tepat digunakan untuk menilai apakah upaya pembangunan ekonomi di suatu wilayah mampu meningkatkan capaian nilai tambah bagi masyarakat melalui hasil kreatifitas usaha dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Namun dengan segala keterbatasannya, indikator PDRB per kapita dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

### **3.4 PERAN SEKTORAL**

Perekonomian Lampung terbentuk dari 9 (sembilan) sektor kegiatan ekonomi, dengan karakter dan perilakunya masing-masing. Mengamati kondisi perekonomian baik antar tahun maupun antar periode selalu nampak berbeda, karena banyak faktor yang mempengaruhi. Pada masing-masing sektor, baik angka pertumbuhan maupun kontribusinya terhadap perekonomian setiap tahun terjadi perubahan. Kenyataan ini yang menjadi gambaran perekonomian regional di tahun tersebut (tabel 3.1).

#### **1. Sektor Pertanian**

Sektor Pertanian merupakan sektor andalan Provinsi Lampung, karena sektor ini memberikan sumbangan yang paling besar dalam pembentukan PDRB Lampung. Sektor Pertanian terbagi menjadi lima sub sektor yaitu sub sektor Tanaman Bahan Makanan, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan sub sektor Perikanan.

Sektor Pertanian di tahun 2010 mengalami laju pertumbuhan yang melambat sebesar 0,45 persen dibanding tahun 2009 sebesar 2,63 persen. Jika dilihat menurut subsektor, maka subsektor Tanaman Bahan Makanan di tahun 2010 nilai PDRBnya sebesar Rp.18,05 triliun meningkat dari tahun 2006 yang hanya senilai Rp.7,85 triliun. Peningkatan ini terjadi pada komoditi kacang tanah dimana produksinya di tahun 2010 meningkat sebesar 58,85 persen dibanding tahun sebelumnya. Subsektor Tanaman

Bahan Makanan mempunyai andil terhadap PDRB tahun 2010 sebesar 16,83 persen, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2006 yang hanya 15,99 persen.

Sub sektor Perkebunan di tahun 2010 mempunyai nilai tambah Rp.6,99 triliun, dengan laju pertumbuhan 0,46 persen. Sub sektor Tanaman Perkebunan di tahun 2010 memberikan kontribusi sebesar 6,52 persen terhadap PDRB Lampung.

Sub sektor Peternakan dan Hasil-hasilnya tahun 2010 mempunyai nilai tambah sebesar Rp.4,10 triliun, sedikit menurun bila dibandingkan capaian di tahun 2009 senilai Rp.4,16 triliun. Komoditas sub sektor Peternakan yang potensial di Lampung antara lain sapi potong, kambing, dan ayam ras. Untuk komoditas sapi potong tahun 2010, Lampung telah memiliki 6 perusahaan penggemukan yaitu 3 perusahaan berada di Kab Lampung Tengah, 1 perusahaan berada di Kab Lampung Timur, dan 2 perusahaan berada di Kab Lampung Selatan. Laju produksi peternakan dan hasil-hasilnya tahun 2010 ini menurun sebesar 1,69 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selama ini Lampung menyumbang sekitar 3-5 persen produksi ternak nasional. Tahun 2007 pemerintah Provinsi Lampung telah melakukan intensifikasi dalam bidang peternakan di Kabupaten Tanggamus dimana telah terbentuk 1500 petani ternak dalam membudidayakan ternak kambing. Diharapkan ditahun mendatang program tersebut berhasil dan mampu menjawab permintaan pasar dalam dan luar negeri.

Sedangkan subsektor Kehutanan di tahun 2010 menghasilkan nilai PDRB sebesar Rp.539 milyar. Peranan subsektor ini terhadap PDRB Lampung sangat kecil hanya sekitar 0,50 persen. Sedangkan laju pertumbuhannya naik 2,06 persen.

Laju pertumbuhan subsektor Perikanan di tahun 2010 naik 0,98 persen, dengan nilai tambah yang dihasilkan sebesar Rp.9,98 triliun. Tahun 2010, peranan subsektor ini 9,30 persen.

## **2. Sektor Pertambangan dan Penggalian**

Di Provinsi Lampung terdapat usaha pertambangan minyak dan gas bumi (migas) yang berada di lepas pantai Kab Lampung Timur. Nilai tambah subsektor pertambangan migas di tahun 2010 sebesar Rp.1,24 triliun meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp.985 milyar. Kontribusi subsektor Pertambangan Migas terhadap PDRB tahun 2010 hanya sebesar 1,16 persen, dengan laju pertumbuhan - 6,44 persen.

Pada subsektor Penggalian nilai tambah yang dihasilkan sebesar Rp.920,96 milyar. Bila diamati selama tahun 2006-2010 produksi subsektor penggalian menunjukkan peningkatan setiap tahun dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,14 persen.

## **3. Sektor Industri Pengolahan**

Nilai PDRB sektor Industri Pengolahan tahun 2010 senilai Rp.17,17 triliun meningkat dibanding tahun 2009 dengan nilai Rp.12,51 triliun. Peningkatan ini terjadi di semua kelompok industri. Industri yang pertumbuhannya melambat adalah industri kertas dan barang cetakan yaitu turun -3,16 persen. Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB Provinsi Lampung sebesar 16,00 persen. Industri makanan, minuman dan tembakau mempunyai kontribusi terbesar (9,74 persen) dibanding kelompok industri pengolahan lainnya.

## **4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih**

Dalam suatu perekonomian sektor ini merupakan sektor penunjang dari seluruh kegiatan ekonomi, dan sebagai infrastruktur yang mendorong proses produksi maupun kebutuhan primer masyarakat. Produksi listrik sebagian besar dihasilkan oleh PLN dan sisanya oleh non PLN, sedangkan sebagian besar produksi air bersih dihasilkan oleh PDAM. Produksi listrik menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Nilai tambah yang dihasilkan subsektor Listrik tahun 2010 sebesar Rp.552 milyar, dengan pertumbuhan sekitar 12,02 persen. Untuk mengantisipasi kebutuhan listrik yang semakin meningkat, PT. PLN Persero Lampung sedang membangun Pembangkit

Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Tarahan Lampung Selatan. Dan tahun 2007 PLTU Tarahan mulai beroperasi. Produksi pasokan daya pembangkit listrik tersebut dapat membantu pembangkit lokal (PLTA Way Besai, PLTA Batutegi dan PLTD Tarahan) dalam memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Lampung. Dengan pasokan listrik yang memadai diharapkan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di Lampung.

Nilai tambah yang tercipta pada subsektor Air Bersih di tahun 2009 senilai Rp.45,53 milyar dan mengalami kenaikan menjadi Rp.49,49 milyar di tahun 2010 dengan laju pertumbuhan 8,70 persen. Peranan sektor Listrik dan Air Bersih terkecil di antara sembilan sektor lainnya yakni hanya sebesar 0,56 persen pada tahun 2010.

## **5. Bangunan**

Pertumbuhan sektor Bangunan pada tahun 2010 sebesar 3,71 persen, menurun dari tahun 2009 yang tumbuh sebesar 4,87 persen. Peranan sektor Bangunan mencapai 3,70 persen tahun 2010 mengalami penurunan setelah sebelumnya mencapai 4,26 persen di tahun 2009. Sejak beberapa tahun belakangan hingga 2009 di Lampung menjamur pembangunan rumah toko (ruko). Pemerintah secara nasional juga memprogramkan Gerakan Nasional Pembangunan Sejuta Rumah (GNPSR) untuk masyarakat golongan pendapatan rendah. Lampung merupakan salah satu provinsi yang mendapat alokasi pembangunan rumah tersebut. Rumah yang dibangun bertipe 15 (RSH) untuk wilayah Lampung targetnya kurang lebih 2 000 unit tersebar di Kabupaten/ Kota.

## **6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran**

Sub sektor Perdagangan mempunyai peran sebagai penghubung kegiatan konsumen dan produsen yang menghasilkan barang dan jasa. Berkembangnya suatu wilayah tidak terlepas dari peran sub sektor ini. Wilayah yang sudah berkembang dapat terlihat dari maju dan tumbuhnya sub sektor Perdagangan di wilayah tersebut. Perkembangan sektor-sektor ekonomi lainnya secara langsung memberikan dampak terhadap perkembangan sektor Perdagangan/Hotel/Restoran. Semua sektor ekonomi terkait langsung dengan kegiatan sektor ini.

Laju pertumbuhan sektor Perdagangan/Hotel/Restoran di Provinsi Lampung tahun 2010 sebesar 4,75 persen. Bila dilihat per subsektor, maka subsektor Perdagangan Besar dan Eceran menghasilkan kontribusi terbesar dibandingkan subsektor Hotel dan Restoran. Pertumbuhan subsektor Perdagangan di tahun 2010 adalah 4,32 persen dengan kontribusi sebesar 13,86 persen.

Terjadi peningkatan nilai tambah subsektor Hotel yakni dari Rp.51,28 milyar tahun 2009 menjadi Rp.61,83 milyar di tahun 2010. Subsektor Restoran semakin berkembang dengan diperbaikinya sarana jalan lintas Sumatera dan berdirinya tempat wisata baru di Provinsi Lampung. Nilai PRDB yang diperoleh sebesar Rp.1,48 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp.1,19 triliun. Pertumbuhan subsektor Restoran tahun 2010 sebesar 9,24 persen, mengalami peningkatan tajam dari tahun 2009 yang tumbuh 6,46 persen.

## **7. Sektor Transportasi dan Komunikasi**

Sistem transportasi dan komunikasi yang baik dapat memfasilitasi masyarakat dalam hal bermobilitas dan berinteraksi. Percepatan pembangunan disertai peran sektor Transportasi dan Komunikasi yang memadai, dapat menjadikan sektor ini sebagai indikator kemajuan suatu daerah. Tahun 2010 pertumbuhan subsektor Transportasi mengalami peningkatan menjadi 14,46 persen, dibandingkan tahun 2009 yang mencapai 8,34 persen. Pada subsektor jasa penunjang transportasi terjadi pertumbuhan yang cukup drastis yaitu dari -3,94 persen di tahun 2009 menjadi 21,84 persen di tahun 2010.

Nilai tambah yang dicapai subsektor angkutan tahun 2010 sebesar Rp.9,07 triliun meningkat dibandingkan tahun 2006 yang hanya Rp.3,08 triliun. Angkutan jalan raya menyumbang nilai tambah paling besar dalam subsektor angkutan. Nilai tambah yang dihasilkan angkutan jalan raya sebesar Rp.7,34 triliun, dengan pertumbuhan 13,01 persen dan kontribusi terhadap PDRB Lampung 6,84 persen.

Komunikasi merupakan subsektor yang menunjukkan perkembangan paling pesat di antara subsektor lainnya. Perkembangan ini terjadi pada enam tahun terakhir, dengan semakin maraknya penggunaan telpon seluler. Di sisi lain jasa

komunikasi Wartel selama enam tahun terakhir produksinya terus menurun. Selama 2006 perkembangan usaha komunikasi semakin cepat. Nilai tambah tahun 2006 sebesar Rp.730 milyar menjadi Rp.1,98 triliun tahun 2010. Dalam waktu lima tahun nilai tambah sub sektor Komunikasi meningkat hingga mencapai 3 kali lipat dari tahun 2006.

## **8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan**

Pertumbuhan sektor ini meningkat drastis di tahun 2010 yaitu 28,34 persen di mana tahun 2009 tumbuh 12,91 persen. Semua sub sektor dalam sektor ini tumbuh positif, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada subsektor Bank yakni sebesar 48,99 persen. Nilai tambah yang dihasilkan sub sektor Bank meningkat dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Tahun 2006 nilai tambah bank tercatat Rp.874,59 milyar menjadi Rp.2,74 triliun di tahun 2010. Sehingga nilai tambah tahun 2010 meningkat hampir 3 kali lipat dari tahun 2006. Kondisi ini sangat menunjang iklim berusaha di Provinsi Lampung.

Kebijakan Pemerintah dalam menghidupkan kembali perekonomian ini langsung diaplikasikan dengan beberapa langkah strategis. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, antara lain melalui Bank Indonesia berupa pelonggaran likuiditas yaitu dengan melakukan penurunan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang secara bertahap diikuti penurunan suku bunga perbankan. Kemudian dengan berbagai kebijakan baik politik maupun keamanan untuk menjaga agar nilai tukar rupiah terhadap dolar semakin menguat. Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi pemulihan aktifitas dunia usaha serta membantu program penyehatan perbankan.

## **9. Sektor Jasa-Jasa**

Sektor Jasa-jasa terdiri dari subsektor Jasa Pemerintahan Umum dan Jasa Swasta. Jasa Swasta terbagi lagi menjadi kelompok Jasa Sosial Kemasyarakatan, Jasa Hiburan/Rekreasi, dan Jasa Perorangan/Rumahtangga. Nilai PDRB untuk sektor Jasa-jasa tahun 2010 senilai Rp.9,19 triliun. Nilai tambah terbesar berasal dari kegiatan pada subsektor Jasa Pemerintah Umum, yakni sebesar Rp.7,15 triliun atau



sekitar 78 persen dari keseluruhan nilai sektor Jasa-jasa. Sementara sisanya sekitar 22 persen berasal dari kegiatan pada sub sektor Jasa Swasta. Namun di sisi lain pertumbuhan sub sektor Jasa Swasta sebesar 15,91 persen jauh lebih tinggi dibanding pertumbuhan Jasa Pemerintah Umum yang hanya tumbuh sebesar 2,09 persen. Kenaikan nilai tambah Jasa Pemerintah Umum lebih disebabkan karena laju inflasi bukan karena peningkatan produksi. Hal ini tercermin dari pertumbuhan Jasa Pemerintah yang relatif stabil dalam kurun 2006-2010.

### 3.5. PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA

Dalam kurun 2006-2010 pendapatan atau PDRB Provinsi Lampung dari sisi penggunaan sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, khususnya pengeluaran konsumsi oleh Rumahtangga. Porsi komponen Konsumsi Rumahtangga selama periode tersebut rata-rata sebesar 57,89 persen per tahun (tabel 3.2).

Laju pertumbuhan komponen Konsumsi Rumahtangga meningkat, dengan rata-rata sebesar 5,24 persen per tahun. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 9,77 persen dan terendah di tahun 2006 yakni 2,66 persen.

Tabel 3.2. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga Provinsi Lampung  
Tahun 2006 – 2010

RINCIAN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai (Juta Rp.)					
a. adh berlaku	29 742 753	34 704 817	44 594 127	51 240 650	56 946 056
b. adh konstan	17 228 174	17 954 765	19 708 386	20 666 299	21 634 109
Laju pertumbuhan	2,66	4,22	9,77	4,86	4,68
Kontribusi thd PDRB	60,55	56,97	60,49	58,33	53,08

Tabel 3.3. Laju Pertumbuhan Konsumsi Rumahtangga dan Kontribusinya terhadap Pertumbuhan PDRB (Persen)

Tahun	Pertumbuhan Konsumsi Rumahtangga	Kontribusi Konsumsi Rumahtangga thdp Pertumbuhan PDRB	Kontribusi Komponen PDRB Lain thdp Pertumbuhan PDRB	Pertumbuhan PDRB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	2,66	1,52 (30,52)	3,46 (69,48)	4,98
2007	4,22	2,35 (39,63)	3,59 (60,37)	5,94
2008	9,77	5,36 (100,31)	-0,02 (-0,31)	5,35
2009	4,86	2,78 (53,88)	2,38 (46,12)	5,16
2010	4,68	2,67 (46,44)	3,08 (53,56)	5,75

Laju pertumbuhan Konsumsi Rumahtangga tertinggi terjadi di tahun 2008 (9,77 persen) berkontribusi terhadap laju pertumbuhan PDRB sebesar 5,36 persen sehingga kontribusi komponen PDRB lainnya -0,02 persen. Hal ini berarti 100,31 persen dari pertumbuhan PDRB pada tahun tersebut berasal dari komponen Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga dan -0,31 persen berasal dari komponen PDRB lainnya. Sedangkan tahun 2010 pertumbuhan PDRB sebesar 5,75 persen, merupakan penambahan dari 2,67 persen kontribusi konsumsi rumah tangga dan 3,08 persen kontribusi komponen lain. Jika dihitung persentasenya dari 100 persen pertumbuhan PDRB, artinya pertumbuhan PDRB dibangun oleh 46,44 persen dari konsumsi rumah tangga dan 53,56 persen oleh sektor lainnya (tabel 3.3).

### 3.6. PENGELUARAN KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA

Bila komponen Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga merupakan komponen tertinggi, maka Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba merupakan komponen yang terkecil di antara seluruh komponen PDRB penggunaan. Sejak tahun 2006 hingga 2010 kontribusi pengeluaran konsumsi lembaga swasta nirlaba hanya berkisar 1 (satu) persen. Rendahnya tingkat kesejahteraan dan perhatian masyarakat terhadap lembaga ini, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kegiatan lembaga ini kurang berkembang.

Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba adh Berlaku tahun 2006 sebesar Rp.299,47 milyar, meningkat hingga mencapai Rp.1.139,13 milyar di tahun 2010. Jika dinilai adh Konstan 2000, maka nilai Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba di tahun 2006 sebesar Rp.259,7 milyar meningkat menjadi Rp.464,02 milyar tahun 2010.

Secara rata-rata dalam kurun 2006-2010 laju pertumbuhan Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba tercatat sebesar 13,59 persen per tahun. Laju pertumbuhan terendah terjadi di tahun 2006 (1,98 persen) dan meningkat tajam di tahun 2007 (41,99 persen). Di tahun 2010 konsumsi lembaga nirlaba tumbuh sebesar 3,91 persen yang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Laju pertumbuhan tertinggi di tahun 2007, sangat dipengaruhi oleh kegiatan organisasi masyarakat dan organisasi politik dalam persiapan menyambut pesta demokrasi pemilu tahun 2008. Sedangkan laju pertumbuhan terendah yang terjadi di tahun 2006 juga merupakan dampak dari menurunnya kegiatan organisasi yang tergolong pada kelompok lembaga nirlaba tersebut dalam pesta demokrasi. Perkembangan komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba terlihat dari tabel 3.4. Tahun 2007 mulai tampak pertumbuhan yang pesat untuk pengeluaran konsumsi lembaga swasta nirlaba, dikarenakan kegiatan ormas dan organisasi politik yang mulai beraktifitas lagi setelah empat tahun kurang beraktivitas. Pemilihan Gubernur Lampung yang diadakan tahun 2008 membangkitkan gairah organisasi politik untuk berkampanye mensukseskan pemilihan kepala daerah.

Tabel 3.4. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba Provinsi Lampung Tahun 2006- 2010

RINCIAN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai (juta Rp)					
a. adh berlaku	299 470	704 775	874 735	1 023 135	1 139 132
b. adh konstan	259 703	368 743	403 705	446 562	464 017
Laju pertumbuhan	1,98	41,99	9,48	10,62	3,91
Kontribusi thd PDRB	0,61	1,16	1,19	1,16	1,06

### 3.7. PENGELUARAN KONSUMSI PEMERINTAH

Untuk wilayah yang sedang berkembang, besarnya nilai Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sangat berpengaruh terhadap kemajuan perekonomiannya. Pengeluaran pemerintah di berbagai sektor ekonomi akan menggerakkan kegiatan ekonomi, utamanya kegiatan di sektor Konstruksi dan Jasa-Jasa. Pengeluaran Pemerintah akan lebih efektif jika diarahkan pada kegiatan yang dapat merangsang investasi swasta. Jika pengeluaran tersebut diprioritaskan untuk kegiatan yang konsumtif, maka sasaran pengembangan ekonomi akan terhambat.

Pemerintahan mempunyai peranan penting dalam sistem perekonomian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku permintaan (konsumsi pemerintah) akan sangat mempengaruhi struktur penyediaan domestik. Pengeluaran pemerintah dalam bentuk belanja barang dan jasa juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara simultan. Begitu pula dengan transfer yang diberikan oleh pemerintahan untuk masyarakat yang juga akan mempengaruhi struktur ekonomi wilayah.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah adh Berlaku mengalami peningkatan yang cukup berarti, yakni dari Rp.6,38 triliun tahun 2006 menjadi Rp.12,60 triliun tahun 2010. Kontribusi pengeluaran konsumsi pemerintah tertinggi terjadi tahun 2008 yakni 13,06 persen, dan terendah terjadi tahun 2010 sebesar 11,74 persen. Sehingga selama periode tahun 2006-2010 kontribusi Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terhadap PDRB rata-rata 12,63 persen per tahun. Laju pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah selama periode 2006-2010 rata-rata sebesar 4,74 persen per tahun. Pertumbuhan pada masing-masing tahun berfluktuasi, dengan laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2007 sebesar 7,53 persen dan yang terendah tahun 2008 yaitu -1,07 persen. Sementara di tahun 2010 pertumbuhan pengeluaran konsumsi pemerintah mengalami penurunan menjadi 2,95 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 3.5. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Provinsi Lampung  
Tahun 2006 - 2010

RINCIAN	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai (Juta rp)					
a. adh berlaku	6 383 857	7 668 887	9 627 743	11 217 767	12 599 671
b. adh konstan	4 285 204	4 607 691	4 558 284	4 872 516	5 016 360
Laju pertumbuhan	7,41	7,53	-1,07	6,89	2,95
Kontribusi					
Thd PDRB	13,00	12,59	13,06	12,77	11,74

### 3.8. PEMBENTUKAN MODAL TETAP DOMESTIK BRUTO

Salah satu variabel penting dalam menunjang perkembangan ekonomi adalah kegiatan investasi. Nilai investasi tercermin dari nilai Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTDB). Hubungan antara PMTDB dan PDRB dapat digambarkan melalui indikator *Incremental Capital Output Ratio (ICOR)*, yang merupakan ratio (perbandingan) antara PMTDB dengan pertumbuhan PDRB. Semakin besar nilai ICOR menunjukkan bahwa semakin besar pula nilai investasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan output (PDRB), demikian pula sebaliknya.

Dari Tabel 3.6. terlihat bahwa besaran PMTDB adh berlaku mengalami kenaikan dari Rp.8,59 triliun di tahun 2006 menjadi sebesar Rp.18,79 triliun di tahun 2010. Sementara itu nilai PMTDB adh konstan 2000 naik dari Rp.5,03 triliun tahun 2006, menjadi Rp.6,17 triliun tahun 2010. Sehingga dalam kurun 2006-2010 laju pertumbuhan PMTDB rata-rata 4,70 persen per tahun. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 6,01 persen, dan terendah terjadi pada tahun 2006 yaitu 2,48 persen.

Tabel 3.6. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto Provinsi Lampung  
Tahun 2006 – 2010

Rincian	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai (Juta rp)					
a. adh berlaku	8 586 097	10 127 981	13 548 673	16 325 471	18 791 758
b. adh konstan	5 031 257	5 298 964	5 554 486	5 824 836	6 174 634
Laju pertumbuhan	2,48	5,32	4,82	4,87	6,01
Kontribusi thd PDRB	17,48	16,62	18,38	18,58	17,52
I C O R	3,44	2,89	3,18	3,28	2,96

Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto merupakan komponen PDRB penggunaan terbesar ke dua setelah Konsumsi Rumahtangga. Rata-rata kontribusi PMTDB terhadap PDRB adh Berlaku selama periode 2006-2010 adalah 17,72 persen. Kontribusi PMTDB tertinggi terjadi tahun 2009 sebesar 18,58 persen, dan terendah tahun 2007 yaitu sebesar 16,62 persen.

Dalam kurun 2006-2010 ICOR perekonomian Lampung cenderung berfluktuasi, yakni dari 3,44 di tahun 2006 menjadi 2,96 di tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa pada kurun tersebut perekonomian Lampung kurang efisien. Tahun 2010 untuk meningkatkan satu satuan output PDRB diperlukan investasi sebesar 2,96 satuan. Kenyataan yang terjadi Provinsi Lampung masih sangat membutuhkan banyak investasi untuk mendongkrak perekonomian Lampung. Lampung kaya akan potensi sumber daya alam. Namun pemanfaatannya masih kurang optimal dikarenakan kurangnya investasi yang masuk di Lampung. Investasi disemua sektor seperti industri, pariwisata, angkutan dan pertanian selain mampu meningkatkan produksi juga menyerap tenaga kerja tentunya.

### 3.9. EKSPOR DAN IMPOR

Selama kurun 2006-2010 nilai ekspor Provinsi Lampung relatif meningkat, yakni sebesar Rp.19,69 trilliun tahun 2006, meningkat menjadi Rp.41,11 trilliun di tahun 2010. Sedangkan nilai impornya cenderung naik, dari Rp.14,48 trilliun tahun 2006 menjadi Rp.26,14 trilliun tahun 2010.

Provinsi Lampung masih mengandalkan ekspor komoditas hasil pertanian, seperti kelapa sawit, kopi, dan lada. Sedangkan komoditas hasil industri yang diandalkan antara lain udang beku. Ekspor Provinsi Lampung tahun 2009 menurun dengan laju pertumbuhan sebesar -6,00 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata laju pertumbuhan ekspor dalam kurun 2006-2010 sebesar 7,67 persen. Keadaan yang sama dialami komponen impor, di mana terjadi penurunan di tahun 2010 sebesar -13,13 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini merupakan pertanda baik dalam iklim perekonomian yang menandakan kemampuan kita dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri sudah semakin baik sehingga ketergantungan kita terhadap barang dari luar menjadi berkurang.

Kontribusi nilai ekspor terhadap PDRB selama periode tahun 2006-2010 rata-rata sebesar 42,02 persen, sedangkan impor sebesar 31,62 persen. Kontribusi tertinggi terjadi tahun 2008 yaitu sebesar 52,06 persen untuk ekspor dan 43,48 persen untuk impor. Kontribusi terendah untuk ekspor dan impor terjadi tahun 2010 yaitu sebesar 38,32 persen untuk ekspor dan 24,36 persen untuk impor.

Tabel 3.7. Ekspor dan Impor Provinsi Lampung  
Tahun 2006 - 2010

RINCIAN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
EKSPOR (Juta Rp.)					
a. adh Berlaku	19 699 201	23 779 603	38 379 536	35 645 861	41 110 528
b. adh Konstan	14 286 547	14 266 899	21 005 809	18 032 989	16 951 392
Laju Pertumbuhan (%)	11,42	-0,14	47,23	-14,15	-6,00
Kontribusi Terhadap PDRB	40,11	39,03	52,06	40,58	38,32
IMPOR (Juta Rp.)					
a. adh Berlaku	14 476 925	18 946 683	32 052 525	26 061 529	26 135 096
b. adh Konstan	9 155 141	9 470 989	14 102 099	11 921 790	10 356 189
Laju Pertumbuhan (%)	6,91	3,45	48,90	-15,46	-13,13
Kontribusi Terhadap PDRB	29,47	31,10	43,48	29,67	24,36



## **Tabel-tabel Lampiran**

<http://lampung.go.id>

TABEL 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI LAMPUNG ATAS DASAR  
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)  
TABLE 1. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF LAMPUNG PROVINCE AT CURRENT  
MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN (MILLION RUPIAHS)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN &amp; PERIKANAN</b> <i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i>	<b>18 166 620</b>	<b>22 732 966</b>	<b>28 802 380</b>	<b>34 504 650</b>	<b>39 671 283</b>
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm, Food Crops</i>	7 853 896	9 247 871	11 330 605	15 036 500	18 053 022
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	3 337 242	4 648 344	6 575 287	6 529 876	6 999 511
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	2 594 662	2 939 343	3 614 931	4 164 902	4 102 245
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	286 280	389 450	436 122	488 814	539 393
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	4 094 541	5 507 958	6 845 436	8 284 558	9 977 111
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN / Mining &amp; Quarrying</b>	<b>2 152 284</b>	<b>2 190 112</b>	<b>2 306 687</b>	<b>1 860 403</b>	<b>2 161 246</b>
a. Minyak & Gas Bumi / <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	1 412 610	1 436 481	1 458 749	985 837	1 239 070
b. Pertambangan Non Migas / <i>Non-oil and gas Mining</i>	549	688	881	1 061	1 215
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	739 125	752 943	847 056	873 506	920 962
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / Manufacturing Industry</b>	<b>6 146 604</b>	<b>8 313 988</b>	<b>9 798 072</b>	<b>12 514 338</b>	<b>17 166 731</b>
a. Industri Minyak & Gas Bumi / <i>Oil and gas Manufacturing</i>	0	0	0	0	0
1). Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0	0	0	0	0
2). Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas(LNG)</i>	0	0	0	0	0
b. Industri Non Migas / <i>Non-oil Gas Manufacturing</i>	6 146 604	8 313 988	9 798 072	12 514 338	17 166 731
1). Makanan, minuman, dan tembakau / <i>Food, Beverage, &amp; Tobacco</i>	4 232 989	4 743 156	6 160 849	7 614 894	10 445 846
2). Tekstil, barang dari kulit & alas kaki / <i>Textile, leather, product footwear</i>	88 846	143 650	210 272	265 739	364 531
3). Barang dari kayu & hasil hutan lainnya / <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	557 420	509 315	408 330	506 854	695 284
4). Kertas & barang cetakan / <i>Paper and Printing</i>	40 886	57 581	164 957	212 472	291 461
5). Kimia & barang dari karet / <i>Fertilizer, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	518 431	1 651 752	1 894 601	2 812 054	3 857 478
6). Semen & barang galian bukan logam / <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Product</i>	348 747	564 879	371 085	440 249	603 919
7). Logam dasar besi & baja / <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	320 412	556 667	281 816	234 906	322 236
8). Alat angkut, mesin & peralatan / <i>Transportation Equipment Machinery &amp; Apparatus</i>	12 945	29 652	240 747	334 276	458 548
9). Barang Lainnya / <i>Other manufacturing Products</i>	25 929	57 336	65 416	92 894	127 429
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH / Electricity, Gas &amp; Water Supply</b>	<b>360 463</b>	<b>401 210</b>	<b>454 263</b>	<b>518 964</b>	<b>601 878</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	332 755	372 254	417 154	473 436	552 388
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0	0	0	0	0
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	27 707	28 957	37 109	45 527	49 490
<b>5. KONSTRUKSI / Construction</b>	<b>2 650 103</b>	<b>3 079 057</b>	<b>3 278 268</b>	<b>3 742 874</b>	<b>3 968 970</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN / Trade, Hotel &amp; Restaurant</b>	<b>7 573 095</b>	<b>8 714 733</b>	<b>10 158 964</b>	<b>11 858 499</b>	<b>16 417 882</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	6 902 901	7 804 605	9 174 950	10 619 018	14 872 979
b. Hotel / <i>Hotel</i>	36 243	44 011	48 202	51 283	61 830
c. Restoran/rumah makan / <i>Restaurant</i>	633 950	866 117	935 812	1 188 199	1 483 073

Tabel 1. (Lanjutan) / Table 1. (Continous)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>7. TRANSPORTASI &amp; KOMUNIKASI / Transportation &amp; Communicatio</b>	<b>3 813 854</b>	<b>5 094 877</b>	<b>6 660 142</b>	<b>8 800 173</b>	<b>11 049 220</b>
<b>a. Transportasi / Transport</b>	<b>3 083 226</b>	<b>4 076 639</b>	<b>5 441 095</b>	<b>7 292 170</b>	<b>9 071 852</b>
1). Angkutan Rel / <i>Railways Transport</i>	139 123	129 444	187 126	192 212	261 815
2). Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	2 112 833	3 019 431	4 194 074	5 877 174	7 342 663
3). Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	340 168	373 608	463 486	441 249	464 706
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan / <i>Inland Water Trz</i>	216 311	238 469	294 673	465 547	596 422
5). Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	27 594	30 772	35 161	46 504	62 368
6). Jasa Penunjang Transportasi / <i>Service Allied to Transport</i>	247 197	284 914	266 574	269 483	343 879
<b>b. Komunikasi / Communication</b>	<b>730 628</b>	<b>1 018 239</b>	<b>1 219 048</b>	<b>1 508 003</b>	<b>1 977 368</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN /</b>	<b>2 968 016</b>	<b>3 665 182</b>	<b>4 772 937</b>	<b>5 932 710</b>	<b>7 049 168</b>
<i>Financial, Ownership &amp; Business Services</i>					
a. Bank / <i>Bank</i>	874 590	1 132 975	1 511 713	2 011 228	2 741 418
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank / <i>Non Bank Financial Institutions</i>	161 705	195 496	201 256	227 415	278 930
c. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Services Allied to Financial</i>	0	0	0	0	0
d. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	1 861 639	2 257 763	2 974 425	3 590 878	3 900 515
e. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	70 083	78 948	85 543	103 190	128 305
<b>9. JASA-JASA / Services</b>	<b>5 287 950</b>	<b>6 729 840</b>	<b>7 487 545</b>	<b>8 110 168</b>	<b>9 190 884</b>
<b>a. Pemerintahan Umum / General Government</b>	<b>4 364 372</b>	<b>5 660 875</b>	<b>6 288 814</b>	<b>6 510 086</b>	<b>7 153 669</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan / <i>Government Administrat Defence</i>	2 882 668	3 739 008	4 182 062	4 329 207	4 757 190
2). Jasa Pemerintahan Lainnya / <i>Other Government Services</i>	1 481 704	1 921 867	2 106 753	2 180 879	2 396 479
<b>b. Swasta / Private</b>	<b>923 578</b>	<b>1 068 965</b>	<b>1 198 730</b>	<b>1 600 082</b>	<b>2 037 215</b>
1). Jasa Sosial Kemasyarakatan / <i>Social &amp; Community Services</i>	477 313	540 065	614 285	949 898	1 267 315
2). Jasa Hiburan dan Rekreasi / <i>Amusement &amp; Recreation Servic</i>	51 591	70 132	88 864	96 371	116 843
3). Jasa Perorangan & Rumah tangga / <i>Personal &amp; Householed Se.</i>	394 674	458 769	495 581	553 813	653 057
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / Gross Domestic Regional Prodi</b>	<b>49 118 989</b>	<b>60 921 966</b>	<b>73 719 259</b>	<b>87 842 780</b>	<b>107 277 262</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO Tanpa Migas / Non Oil GRDP</b>	<b>47 706 379</b>	<b>59 485 486</b>	<b>72 260 509</b>	<b>86 856 943</b>	<b>106 038 192</b>

\*) Angka revisi / *Revised figures*\*\*) Angka sementara / *Preliminary figures*

TABEL 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI LAMPUNG ATAS DASAR  
HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)  
TABLE 2. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF LAMPUNG PROVINCE AT CONSTANT 2000  
MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN (MILLION RUPIAHS)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN &amp; PERIKANAN</b>	<b>13 184 537</b>	<b>13 912 097</b>	<b>14 317 532</b>	<b>14 693 881</b>	<b>14 759 602</b>
<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i>					
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm, Food Crops</i>	6 413 618	6 693 476	6 904 107	6 916 932	6 946 610
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	3 114 167	3 233 852	3 496 031	3 701 759	3 684 782
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	1 442 314	1 458 291	1 483 778	1 621 667	1 649 024
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	148 318	160 961	153 263	152 680	155 822
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	2 066 120	2 365 517	2 280 353	2 300 842	2 323 364
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN / Mining &amp; Quarrying</b>	<b>850 700</b>	<b>825 045</b>	<b>812 854</b>	<b>737 977</b>	<b>712 841</b>
a. Minyak & Gas Bumi / <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	494 134	462 947	463 617	401 041	375 209
b. Pertambangan Non Migas / <i>Non-oil and gas Mining</i>	299	372	476	564	629
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	356 266	361 727	348 761	336 372	337 004
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / Manufacturing Industry</b>	<b>4 070 170</b>	<b>4 327 899</b>	<b>4 608 469</b>	<b>4 879 401</b>	<b>5 177 596</b>
a. Industri Minyak & Gas Bumi / <i>Oil and gas Manufacturing</i>	0	0	0	0	0
1). Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0	0	0	0	0
2). Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas(LNG)</i>	0	0	0	0	0
b. Industri Non Migas / <i>Non-oil Gas Manufacturing</i>	4 070 170	4 327 899	4 608 469	4 879 401	5 177 596
1). Makanan, minuman, dan tembakau / <i>Food, Beverage, &amp; Tobacco</i>	3 187 386	3 356 311	3 706 386	3 925 701	4 181 447
2). Tekstil, barang dari kulit & alas kaki / <i>Textile, leather, product footwear</i>	54 332	67 723	72 984	78 302	81 076
3). Barang dari kayu & hasil hutan lainnya / <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	305 926	172 143	105 728	98 889	101 169
4). Kertas & barang cetakan / <i>Paper and Printing</i>	14 701	15 078	28 147	28 334	27 439
5). Kimia & barang dari karet / <i>Fertilizer, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	189 046	305 435	423 115	456 238	479 430
6). Semen & barang galian bukan logam / <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Product</i>	181 466	212 457	109 971	102 415	106 520
7). Logam dasar besi & baja / <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	111 122	156 020	59 182	62 060	63 434
8). Alat angkutan, mesin & peralatan / <i>Transportation Equipment Machinery &amp; Apparatus</i>	7 326	12 325	76 521	101 240	107 913
9). Barang Lainnya / <i>Other manufacturing Products</i>	18 865	30 408	26 434	26 220	29 169
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH / Electricity, Gas &amp; Water Supply</b>	<b>107 764</b>	<b>118 734</b>	<b>125 819</b>	<b>129 396</b>	<b>144 237</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	89 701	99 927	103 110	107 979	120 958
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0	0	0	0	0
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	18 063	18 807	22 709	21 417	23 279
<b>5. KONSTRUKSI / Construction</b>	<b>1 528 781</b>	<b>1 610 121</b>	<b>1 685 423</b>	<b>1 767 563</b>	<b>1 833 091</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN / Trade, Hotel &amp; Restaurant</b>	<b>4 851 753</b>	<b>5 068 004</b>	<b>5 422 903</b>	<b>5 799 952</b>	<b>6 075 665</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	4 427 129	4 615 611	4 961 866	5 310 865	5 540 533
b. Hotel / <i>Hotel</i>	25 852	25 813	27 147	27 184	30 563
c. Restoran/rumah makan / <i>Restaurant</i>	398 772	426 581	433 890	461 903	504 568

Tabel 2. (Lanjutan) / Table 2. (Continuous)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>7. TRANSPORTASI &amp; KOMUNIKASI / Transportation &amp; Communication</b>	<b>1 855 068</b>	<b>2 002 446</b>	<b>2 178 898</b>	<b>2 428 791</b>	<b>2 803 218</b>
<b>a. Transportasi / Transport</b>	<b>1 467 958</b>	<b>1 528 333</b>	<b>1 623 063</b>	<b>1 758 359</b>	<b>2 012 582</b>
1). Angkutan Rel / Railways Transport	83 274	79 461	103 450	97 728	113 178
2). Angkutan Jalan Raya / Road Transport	953 740	1 000 356	1 050 742	1 180 908	1 334 590
3). Angkutan Laut / Sea Transport	139 828	144 983	137 301	123 032	125 790
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan / Inland Water Transport	96 489	102 117	119 121	144 208	176 478
5). Angkutan Udara / Air Transport	18 521	20 511	23 137	30 629	40 974
6). Jasa Penunjang Transportasi / Service Allied to Transport	176 106	180 905	189 312	181 855	221 571
<b>b. Komunikasi / Communication</b>	<b>387 110</b>	<b>474 113</b>	<b>555 835</b>	<b>670 432</b>	<b>790 636</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN / Financial, Ownership &amp; Business Services</b>	<b>2 054 882</b>	<b>2 364 338</b>	<b>2 691 785</b>	<b>3 039 338</b>	<b>3 900 645</b>
<b>a. Bank / Bank</b>	<b>816 077</b>	<b>1 054 591</b>	<b>1 330 538</b>	<b>1 509 766</b>	<b>2 249 446</b>
<b>b. Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non Bank Financial Institutions</b>	<b>106 646</b>	<b>121 213</b>	<b>133 414</b>	<b>144 329</b>	<b>168 581</b>
<b>c. Jasa Penunjang Keuangan / Services Allied to Financial</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>d. Sewa Bangunan / Building Rental</b>	<b>1 095 013</b>	<b>1 148 320</b>	<b>1 184 540</b>	<b>1 336 030</b>	<b>1 427 408</b>
<b>e. Jasa Perusahaan / Business Services</b>	<b>37 147</b>	<b>40 214</b>	<b>43 292</b>	<b>49 212</b>	<b>55 211</b>
<b>9. JASA-JASA / Services</b>	<b>2 357 705</b>	<b>2 466 205</b>	<b>2 599 470</b>	<b>2 744 839</b>	<b>2 898 383</b>
<b>a. Pemerintahan Umum / General Government</b>	<b>1 848 042</b>	<b>1 903 999</b>	<b>1 989 301</b>	<b>2 048 644</b>	<b>2 091 416</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan / Government Administration & Defence	1 220 632	1 257 592	1 322 885	1 362 348	1 390 791
2). Jasa Pemerintahan Lainnya / Other Government Services	627 410	646 408	666 416	686 296	700 624
<b>b. Swasta / Private</b>	<b>509 662</b>	<b>562 206</b>	<b>610 169</b>	<b>696 196</b>	<b>806 967</b>
1). Jasa Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	242 871	265 691	296 747	356 934	433 153
2). Jasa Hiburan dan Rekreasi / Amusement & Recreation Services	16 106	17 934	21 061	22 000	26 269
3). Jasa Perorangan & Rumahtangga / Personal & Householed Services	250 684	278 582	292 361	317 262	347 545
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / Gross Domestic Regional Product</b>	<b>30 861 360</b>	<b>32 694 890</b>	<b>34 443 152</b>	<b>36 221 139</b>	<b>38 305 277</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO Tanpa Migas / Non Oil GRDP</b>	<b>30 367 226</b>	<b>32 231 943</b>	<b>33 979 535</b>	<b>35 820 098</b>	<b>37 930 068</b>

\*) Angka revisi / Revised figures

\*\*) Angka sementara / Preliminary figures

**TABEL 3. DISTRIBUSI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI LAMPUNG  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)  
 TABLE 3. PERCENTAGE GROSS REGIONAL DOMESTIC BRUTO OF LAMPUNG PROVINCE  
 AT CURRENT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN (PERCENT)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN &amp; PERIKANAN</b>	<b>36,98</b>	<b>37,31</b>	<b>39,07</b>	<b>39,28</b>	<b>36,98</b>
<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i>					
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm, Food Crops</i>	15,99	15,18	15,37	17,12	16,83
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	6,79	7,63	8,92	7,43	6,52
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	5,28	4,82	4,90	4,74	3,82
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,58	0,64	0,59	0,56	0,50
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	8,34	9,04	9,29	9,43	9,30
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN / Mining &amp; Quarrying</b>	<b>4,38</b>	<b>3,59</b>	<b>3,13</b>	<b>2,12</b>	<b>2,01</b>
a. Minyak & Gas Bumi / <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	2,88	2,36	1,98	1,12	1,16
b. Pertambangan Non Migas / <i>Non-oil and gas Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	1,50	1,24	1,15	0,99	0,86
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / Manufacturing Industry</b>	<b>12,51</b>	<b>13,65</b>	<b>13,29</b>	<b>14,25</b>	<b>16,00</b>
a. Industri Minyak & Gas Bumi / <i>Oil and gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1). Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2). Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas(LNG)</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non-oil Gas Manufacturing</i>	12,51	13,65	13,29	14,25	16,00
1). Makanan, minuman, dan tembakau / <i>Food, Beverage, &amp; Toba</i>	8,62	7,79	8,36	8,67	9,74
2). Tekstil, barang dari kulit & alas kaki / <i>Textile, leather, produ footwear</i>	0,18	0,24	0,29	0,30	0,34
3). Barang dari kayu & hasil hutan lainnya / <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	1,13	0,84	0,55	0,58	0,65
4). Kertas & barang cetakan / <i>Paper and Printing</i>	0,08	0,09	0,22	0,24	0,27
5). Kimia & barang dari karet / <i>Fertilizer, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	1,06	2,71	2,57	3,20	3,60
6). Semen & barang galian bukan logam / <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Product</i>	0,71	0,93	0,50	0,50	0,56
7). Logam dasar besi & baja / <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	0,65	0,91	0,38	0,27	0,30
8). Alat angkutan, mesin & peralatan / <i>Transportation Equipmer Machinery &amp; Aparatus</i>	0,03	0,05	0,33	0,38	0,43
9). Barang Lainnya / <i>Other manufacturing Products</i>	0,05	0,09	0,09	0,11	0,12
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH / Electricity, Gas &amp; Water Supply</b>	<b>0,73</b>	<b>0,66</b>	<b>0,62</b>	<b>0,59</b>	<b>0,56</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	0,68	0,61	0,57	0,54	0,51
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0,00	0,00	0,00	1,00	2,00
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05
<b>5. KONSTRUKSI / Construction</b>	<b>5,40</b>	<b>5,05</b>	<b>4,45</b>	<b>4,26</b>	<b>3,70</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN / Trade, Hotel &amp; Restauran</b>	<b>15,42</b>	<b>14,30</b>	<b>13,78</b>	<b>13,50</b>	<b>15,30</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	14,05	12,81	12,45	12,09	13,86
b. Hotel / <i>Hotel</i>	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06
c. Restoran/rumah makan / <i>Restaurant</i>	1,29	1,42	1,27	1,35	1,38

Tabel 3. (Lanjutan) / Table 3. (Continuous)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>7. TRANSPORTASI &amp; KOMUNIKASI / Transportation &amp; Communicatio</b>	<b>7,76</b>	<b>8,36</b>	<b>9,03</b>	<b>10,02</b>	<b>10,30</b>
<b>a. Transportasi / Transport</b>	<b>6,28</b>	<b>6,69</b>	<b>7,38</b>	<b>8,30</b>	<b>8,46</b>
1). Angkutan Rel / Railways Transport	0,28	0,21	0,25	0,22	0,24
2). Angkutan Jalan Raya / Road Transport	4,30	4,96	5,69	6,69	6,84
3). Angkutan Laut / Sea Transport	0,69	0,61	0,63	0,50	0,43
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan / Inland Water Tr	0,44	0,39	0,40	0,53	0,56
5). Angkutan Udara / Air Transport	0,06	0,05	0,05	0,05	0,06
6). Jasa Penunjang Transportasi / Service Allied to Transport	0,50	0,47	0,36	0,31	0,32
<b>b. Komunikasi / Communication</b>	<b>1,49</b>	<b>1,67</b>	<b>1,65</b>	<b>1,72</b>	<b>1,84</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN /</b>	<b>6,04</b>	<b>6,02</b>	<b>6,47</b>	<b>6,75</b>	<b>6,57</b>
<b>Financial, Ownership &amp; Business Services</b>					
a. Bank / Bank	1,78	1,86	2,05	2,29	2,56
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non Bank Financial Institutions	0,33	0,32	0,27	0,26	0,26
c. Jasa Penunjang Keuangan / Services Allied to Financial	0	0	0	1	2
d. Sewa Bangunan / Building Rental	3,79	3,71	4,03	4,09	3,64
e. Jasa Perusahaan / Business Services	0,14	0,13	0,12	0,12	0,12
<b>9. JASA-JASA / Services</b>	<b>10,77</b>	<b>11,05</b>	<b>10,16</b>	<b>9,23</b>	<b>8,57</b>
<b>a. Pemerintahan Umum / General Government</b>	<b>8,89</b>	<b>9,29</b>	<b>8,53</b>	<b>7,41</b>	<b>6,67</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan / Government Administrat Defence	5,87	6,14	5,67	4,93	4,43
2). Jasa Pemerintahan Lainnya / Other Government Services	3,02	3,15	2,86	2,48	2,23
<b>b. Swasta / Private</b>	<b>1,88</b>	<b>1,75</b>	<b>1,63</b>	<b>1,82</b>	<b>1,90</b>
1). Jasa Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	0,97	0,89	0,83	1,08	1,18
2). Jasa Hiburan dan Rekreasi / Amusement & Recreation Service	0,11	0,12	0,12	0,11	0,11
3). Jasa Perorangan & Rumahtangga / Personal & Householed Se.	0,80	0,75	0,67	0,63	0,61
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / Gross Domestic Regional Prod</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Angka revisi / Revised figures

\*\*) Angka sementara / Preliminary figures

TABEL 4. DISTRIBUSI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI LAMPUNG  
 MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 (PERSEN)  
 TABLE 4. PERCENTAGE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF LAMPUNG PROVINCE  
 AT CONSTANT 2000 MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN (PERCENT)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN &amp; PERIKANAN</b> <i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i>	42,72	42,55	41,57	40,57	38,53
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm, Food Crops</i>	20,78	20,47	20,04	19,10	18,13
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	10,09	9,89	10,15	10,22	9,62
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	4,67	4,46	4,31	4,48	4,30
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,48	0,49	0,44	0,42	0,41
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	6,69	7,24	6,62	6,35	6,07
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN / Mining &amp; Quarriying</b>	2,76	2,52	2,36	2,04	1,86
a. Minyak & Gas Bumi / <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	1,60	1,42	1,35	1,11	0,98
b. Pertambangan Non Migas / <i>Non-oil and gas Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / <i>Quarriying</i>	1,15	1,11	1,01	0,93	0,88
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / Manufacturing Industry</b>	13,19	13,24	13,38	13,47	13,52
a. Industri Minyak & Gas Bumi / <i>Oil and gas Manufacturing</i>	0	0	0,00	0,00	0,00
1). Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0	0	0,00	0,00	0,00
2). Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas(LNG)</i>	0	0	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas / <i>Non-oil Gas Manufacturing</i>	13,19	13,24	13,38	13,47	13,52
1). Makanan, minuman, dan tembakau / <i>Food, Beverage, &amp; Toba</i>	10,33	10,27	10,76	10,84	10,92
2). Tekstil, barang dari kulit & alas kaki / <i>Textile, leather, produ footwear</i>	0,18	0,21	0,21	0,22	0,21
3). Barang dari kayu & hasil hutan lainnya / <i>Wood Producers &amp; Other Wood Products</i>	0,99	0,53	0,31	0,27	0,26
4). Kertas & barang cetakan / <i>Paper and Printing</i>	0,05	0,05	0,08	0,08	0,07
5). Kimia & barang dari karet / <i>Fertilizer, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	0,61	0,93	1,23	1,26	1,25
6). Semen & barang galian bukan logam / <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Product</i>	0,59	0,65	0,32	0,28	0,28
7). Logam dasar besi & baja / <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	0,36	0,48	0,17	0,17	0,17
8). Alat angkutan, mesin & peralatan / <i>Transportation Equipmer Machinery &amp; Aparatus</i>	0,02	0,04	0,22	0,28	0,28
9). Barang Lainnya / <i>Other manufacturing Products</i>	0,06	0,09	0,08	0,07	0,08
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH / Electricity, Gas &amp; Water Supply</b>	0,35	0,36	0,37	0,36	0,38
a. Listrik / <i>Electricity</i>	0,29	0,31	0,30	0,30	0,32
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0	0	0	0	1
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0,06	0,06	0,07	0,06	0,06
<b>5. KONSTRUKSI / Construction</b>	4,95	4,92	4,89	4,88	4,79
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN / Trade, Hotel &amp; Restauran</b>	15,72	15,50	15,74	16,01	15,86
a. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	14,35	14,12	14,41	14,66	14,46
b. Hotel / <i>Hotel</i>	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
c. Restoran/rumah makan / <i>Restaurant</i>	1,29	1,30	1,26	1,28	1,32



Tabel 4. (Lanjutan) / Table 4. (Continuous)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>7. TRANSPORTASI &amp; KOMUNIKASI / Transportation &amp; Communicatio</b>	<b>6,01</b>	<b>6,12</b>	<b>6,33</b>	<b>6,71</b>	<b>7,32</b>
<b>a. Transportasi / Transport</b>	<b>4,76</b>	<b>4,67</b>	<b>4,71</b>	<b>4,85</b>	<b>5,25</b>
1). Angkutan Rel / <i>Railways Transport</i>	0,27	0,24	0,30	0,27	0,30
2). Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	3,09	3,06	3,05	3,26	3,48
3). Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	0,45	0,44	0,40	0,34	0,33
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan / <i>Inland Water Tr</i>	0,31	0,31	0,35	0,40	0,46
5). Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	0,06	0,06	0,07	0,08	0,11
6). Jasa Penunjang Transportasi / <i>Service Allied to Transport</i>	0,57	0,55	0,55	0,50	0,58
<b>b. Komunikasi / Communication</b>	<b>1,25</b>	<b>1,45</b>	<b>1,61</b>	<b>1,85</b>	<b>2,06</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN /</b>	<b>6,66</b>	<b>7,23</b>	<b>7,82</b>	<b>8,39</b>	<b>10,18</b>
<i>Financial, Ownership &amp; Business Services</i>					
a. Bank / <i>Bank</i>	2,64	3,23	3,86	4,17	5,87
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank / <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,35	0,37	0,39	0,40	0,44
c. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Services Allied to Financial</i>	0	0	0	0	1
d. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	3,55	3,51	3,44	3,69	3,73
e. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	0,12	0,12	0,13	0,14	0,14
<b>9. JASA-JASA / Services</b>	<b>7,64</b>	<b>7,54</b>	<b>7,55</b>	<b>7,58</b>	<b>7,57</b>
<b>a. Pemerintahan Umum / General Government</b>	<b>5,99</b>	<b>5,82</b>	<b>5,78</b>	<b>5,66</b>	<b>5,46</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan / <i>Government Administrat</i> <i>Defence</i>	3,96	3,85	3,84	3,76	3,63
2). Jasa Pemerintahan Lainnya / <i>Other Government Services</i>	2,03	1,98	1,93	1,89	1,83
<b>b. Swasta / Private</b>	<b>1,65</b>	<b>1,72</b>	<b>1,77</b>	<b>1,92</b>	<b>2,11</b>
1). Jasa Sosial Kemasyarakatan / <i>Social &amp; Community Services</i>	0,79	0,81	0,86	0,99	1,13
2). Jasa Hiburan dan Rekreasi / <i>Amusement &amp; Recreation Servic</i>	0,05	0,05	0,06	0,06	0,07
3). Jasa Perorangan & Rumahtangga / <i>Personal &amp; Householed Se</i>	0,81	0,85	0,85	0,88	0,91
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / Gross Domestic Regional Prodi</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Angka revisi / *Revised figures*\*\*) Angka sementara / *Preliminary figures*

**TABEL 5. INDEKS PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI LAMPUNG**  
**MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**TABLE 5. INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF LAMPUNG PROVINCE**  
**AT CURRENT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN &amp; PERIKANAN</b>	<b>174,87</b>	<b>218,82</b>	<b>277,25</b>	<b>332,13</b>	<b>381,87</b>
<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i>					
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm, Food Crops</i>	157,63	185,61	227,41	301,79	362,34
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	125,44	174,72	247,15	245,44	263,10
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	189,51	214,69	264,03	304,20	299,63
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	602,82	820,07	918,34	1.029,30	1.135,80
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	308,01	414,33	514,94	623,20	750,52
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN / Mining &amp; Quarrying</b>	<b>356,56</b>	<b>362,82</b>	<b>382,14</b>	<b>308,20</b>	<b>358,04</b>
a. Minyak & Gas Bumi / <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	427,36	434,58	441,32	298,25	374,86
b. Pertambangan Non Migas / <i>Non-oil and gas Mining</i>	384,15	480,95	616,41	742,10	849,64
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	270,79	275,86	310,34	320,03	337,41
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / Manufacturing Industry</b>	<b>197,51</b>	<b>267,15</b>	<b>314,84</b>	<b>402,12</b>	<b>551,62</b>
a. Industri Minyak & Gas Bumi / <i>Oil and gas Manufacturing</i>	0	0	0	0	0
1). Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0	0	0	0	0
2). Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas(LNG)</i>	0	0	0	0	0
b. Industri Non Migas / <i>Non-oil Gas Manufacturing</i>	197,51	267,15	314,84	402,12	551,62
1). Makanan, minuman, dan tembakau / <i>Food, Beverage, &amp; Tobacco</i>	184,88	207,17	269,09	332,59	456,24
2). Tekstil, barang dari kulit & alas kaki / <i>Textile, leather, products footwear</i>	165,26	267,21	391,13	494,31	678,07
3). Barang dari kayu & hasil hutan lainnya / <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	160,04	146,23	117,24	145,53	199,63
4). Kertas & barang cetakan / <i>Paper and Printing</i>	257,94	363,26	1.040,67	1.340,43	1.838,76
5). Kimia & barang dari karet / <i>Fertilizer, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	413,86	1.318,59	1.512,45	2.244,85	3.079,40
6). Semen & barang galian bukan logam / <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Product</i>	209,16	338,78	222,55	264,03	362,19
7). Logam dasar besi & baja / <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	349,44	607,10	307,35	256,19	351,43
8). Alat angkutan, mesin & peralatan / <i>Transportation Equipment Machinery &amp; Apparatus</i>	302,95	693,94	5.634,14	7.822,98	10.731,29
9). Barang Lainnya / <i>Other manufacturing Products</i>	155,57	344,01	392,49	557,35	764,56
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH / Electricity, Gas &amp; Water Supply</b>	<b>462,39</b>	<b>514,66</b>	<b>582,71</b>	<b>665,70</b>	<b>772,06</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	599,89	671,10	752,05	853,52	995,85
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0	0	0	0	0
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	123,20	128,76	165,01	202,44	220,06
<b>5. KONSTRUKSI / Construction</b>	<b>221,04</b>	<b>256,81</b>	<b>273,43</b>	<b>312,18</b>	<b>331,04</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN / Trade, Hotel &amp; Restaurant</b>	<b>209,20</b>	<b>240,74</b>	<b>280,63</b>	<b>327,58</b>	<b>453,53</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	209,52	236,89	278,49	322,32	451,44
b. Hotel / <i>Hotel</i>	177,43	215,45	235,97	251,05	302,69
c. Restoran/rumah makan / <i>Restaurant</i>	207,81	283,91	306,76	389,49	486,15

Tabel 5. (Lanjutan) / Table 5. (Continuous)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>7. TRANSPORTASI &amp; KOMUNIKASI / Transportation &amp; Communication</b>	<b>298,81</b>	<b>399,18</b>	<b>521,82</b>	<b>689,49</b>	<b>865,70</b>
<b>a. Transportasi / Transport</b>	<b>286,08</b>	<b>378,26</b>	<b>504,86</b>	<b>676,61</b>	<b>841,74</b>
1). Angkutan Rel / <i>Railways Transport</i>	2.491,90	2.318,53	3.351,72	3.442,81	4.689,50
2). Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	279,44	399,35	554,70	777,31	971,13
3). Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	346,67	380,75	472,34	449,68	473,59
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan / <i>Inland Water Transport</i>	233,69	257,63	318,35	502,96	644,35
5). Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	1.253,68	1.398,07	1.597,50	2.112,86	2.833,63
6). Jasa Penunjang Transportasi / <i>Service Allied to Transport</i>	200,67	231,29	216,40	218,77	279,16
<b>b. Komunikasi / Communication</b>	<b>367,91</b>	<b>512,74</b>	<b>613,86</b>	<b>759,36</b>	<b>995,71</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN / Financial, Ownership &amp; Business Services</b>	<b>351,90</b>	<b>434,56</b>	<b>565,90</b>	<b>703,41</b>	<b>835,78</b>
<b>a. Bank / Bank</b>	<b>1.711,06</b>	<b>2.216,56</b>	<b>2.957,53</b>	<b>3.934,79</b>	<b>5.363,34</b>
<b>b. Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non Bank Financial Institutions</b>	<b>202,98</b>	<b>245,40</b>	<b>252,63</b>	<b>285,47</b>	<b>350,13</b>
<b>c. Jasa Penunjang Keuangan / Services Allied to Financial</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1,00</b>	<b>2,00</b>
<b>d. Sewa Bangunan / Building Rental</b>	<b>272,67</b>	<b>330,69</b>	<b>435,65</b>	<b>525,94</b>	<b>571,29</b>
<b>e. Jasa Perusahaan / Business Services</b>	<b>234,44</b>	<b>264,10</b>	<b>286,17</b>	<b>345,20</b>	<b>429,21</b>
<b>9. JASA-JASA / Services</b>	<b>248,87</b>	<b>316,73</b>	<b>352,39</b>	<b>381,69</b>	<b>432,55</b>
<b>a. Pemerintahan Umum / General Government</b>	<b>252,74</b>	<b>327,82</b>	<b>364,19</b>	<b>377,00</b>	<b>414,27</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan / <i>Government Administration &amp; Defence</i>	202,10	262,14	293,20	303,52	333,52
2). Jasa Pemerintahan Lainnya / <i>Other Government Services</i>	493,14	639,63	701,16	725,83	797,59
<b>b. Swasta / Private</b>	<b>232,06</b>	<b>268,59</b>	<b>301,20</b>	<b>402,04</b>	<b>511,88</b>
1). Jasa Sosial Kemasyarakatan / <i>Social &amp; Community Services</i>	258,35	292,32	332,49	514,14	685,95
2). Jasa Hiburan dan Rekreasi / <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	510,55	694,03	879,41	953,69	1.156,28
3). Jasa Perorangan & Rumah tangga / <i>Personal &amp; Household Services</i>	194,30	225,85	243,98	272,64	321,50
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / Gross Domestic Regional Product</b>	<b>211,30</b>	<b>262,08</b>	<b>317,13</b>	<b>377,88</b>	<b>461,49</b>

\*) Angka revisi / *Revised figures*\*\*) Angka sementara / *Preliminary figures*

TABEL 6. INDEKS PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI LAMPUNG  
 MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
 TABLE 6. INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF LAMPUNG PROVINCE  
 AT CONSTANT 2000 MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN (2000=100)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN &amp; PERIKANAN</b> <i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i>	<b>126,91</b>	<b>133,91</b>	<b>137,82</b>	<b>141,44</b>	<b>142,07</b>
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm, Food Crops</i>	62,50	64,91	70,17	74,30	73,96
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	54,21	54,81	55,77	60,95	61,98
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	10,83	11,76	11,19	11,15	11,38
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	4.350,64	4.981,08	4.801,76	4.844,90	4.892,32
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	155,42	177,94	171,54	173,08	174,77
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN / Mining &amp; Quarriying</b>	<b>140,93</b>	<b>136,68</b>	<b>134,66</b>	<b>122,26</b>	<b>118,09</b>
a. Minyak & Gas Bumi / <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	149,49	140,06	140,26	121,33	113,51
b. Pertambangan Non Migas / <i>Non-oil and gas Mining</i>	209,31	259,81	332,98	394,50	439,78
c. Penggalian / <i>Quarriying</i>	130,53	132,53	127,78	123,24	123,47
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / Manufacturing Industry</b>	<b>130,79</b>	<b>139,07</b>	<b>148,08</b>	<b>156,79</b>	<b>166,37</b>
a. Industri Minyak & Gas Bumi / <i>Oil and gas Manufacturing</i>	0	0	0	0	0
1). Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0	0	0	0	0
2). Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas(LNG)</i>	0	0	0	0	0
b. Industri Non Migas / <i>Non-oil Gas Manufacturing</i>	130,79	139,07	148,08	156,79	166,37
1). Makanan, minuman, dan tembakau / <i>Food, Beverage, &amp; Toba</i>	139,22	146,59	161,88	171,46	182,63
2). Tekstil, barang dari kulit & alas kaki / <i>Textile, leather, produ footwear</i>	101,06	125,97	135,76	145,65	150,81
3). Barang dari kayu & hasil hutan lainnya / <i>Wood Producers &amp; Other Wood Products</i>	87,84	49,42	30,36	28,39	29,05
4). Kertas & barang cetakan / <i>Paper and Printing</i>	92,74	95,12	177,57	178,75	173,11
5). Kimia & barang dari karet / <i>Fertilizer, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	150,91	243,83	337,77	364,21	382,73
6). Semen & barang galian bukan logam / <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Product</i>	108,83	127,42	65,95	61,42	63,88
7). Logam dasar besi & baja / <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	121,19	170,15	64,54	67,68	69,18
8). Alat angkutan, mesin & peralatan / <i>Transportation Equipmer Machinery &amp; Aparatus</i>	171,45	288,44	1.790,79	2.369,30	2.525,46
9). Barang Lainnya / <i>Other manufacturing Products</i>	113,19	182,44	158,60	157,32	175,01
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH / Electricity, Gas &amp; Water Supply</b>	<b>138,23</b>	<b>152,31</b>	<b>161,39</b>	<b>165,98</b>	<b>185,02</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	161,71	180,15	185,89	194,67	218,06
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0	0	0	0	0
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	80,32	83,63	100,98	95,23	103,51
<b>5. KONSTRUKSI / Construction</b>	<b>127,51</b>	<b>134,30</b>	<b>140,58</b>	<b>147,43</b>	<b>152,89</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN / Trade, Hotel &amp; Restoran</b>	<b>134,02</b>	<b>140,00</b>	<b>149,80</b>	<b>160,22</b>	<b>167,83</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	134,38	140,10	150,61	161,20	168,17
b. Hotel / <i>Hotel</i>	126,56	126,37	132,90	133,08	149,62
c. Restoran/rumah makan / <i>Restaurant</i>	130,72	139,83	142,23	151,41	165,40

Tabel 6. (Lanjutan) / Table 6. (Continuous)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009 <sup>*)</sup>	2010 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>7. TRANSPORTASI &amp; KOMUNIKASI / Transportation &amp; Communicatio</b>	<b>145,34</b>	<b>156,89</b>	<b>170,72</b>	<b>190,29</b>	<b>219,63</b>
<b>a. Transportasi / Transport</b>	<b>136,21</b>	<b>141,81</b>	<b>150,60</b>	<b>163,15</b>	<b>186,74</b>
1). Angkutan Rel / <i>Railways Transport</i>	1.491,57	1.423,26	1.852,94	1.750,45	2.027,19
2). Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	126,14	132,31	138,97	156,19	176,51
3). Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	142,50	147,75	139,92	125,38	128,19
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan / <i>Inland Water Tr</i>	104,24	110,32	128,69	155,80	190,66
5). Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	841,47	931,91	1.051,18	1.391,57	1.861,62
6). Jasa Penunjang Transportasi / <i>Service Allied to Transport</i>	142,96	146,86	153,68	147,63	179,87
<b>b. Komunikasi / Communication</b>	<b>194,93</b>	<b>238,74</b>	<b>279,89</b>	<b>337,60</b>	<b>398,13</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN /</b>	<b>243,64</b>	<b>280,33</b>	<b>319,15</b>	<b>360,36</b>	<b>462,48</b>
<i>Financial, Ownership &amp; Business Services</i>					
a. Bank / <i>Bank</i>	1.596,58	2.063,21	2.603,08	2.953,72	4.400,84
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank / <i>Non Bank Financial Institutions</i>	133,87	152,16	167,47	181,17	211,61
c. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Services Allied to Financial</i>	0	0	0	1	2
d. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	160,38	168,19	173,49	195,68	209,07
e. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	124,27	134,53	144,82	164,63	184,69
<b>9. JASA-JASA / Services</b>	<b>110,96</b>	<b>116,07</b>	<b>122,34</b>	<b>129,18</b>	<b>136,41</b>
<b>a. Pemerintahan Umum / General Government</b>	<b>107,02</b>	<b>110,26</b>	<b>115,20</b>	<b>118,64</b>	<b>121,11</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan / <i>Government Administrat</i>	107,02	110,26	115,99	119,45	121,94
<i>Defence</i>					
2). Jasa Pemerintahan Lainnya / <i>Other Government Services</i>	107,02	110,26	113,67	117,06	119,51
<b>b. Swasta / Private</b>	<b>128,06</b>	<b>141,26</b>	<b>153,31</b>	<b>174,93</b>	<b>202,76</b>
1). Jasa Sosial Kemasyarakatan / <i>Social &amp; Community Services</i>	131,46	143,81	160,62	193,20	234,45
2). Jasa Hiburan dan Rekreasi / <i>Amusement &amp; Recreation Servic</i>	159,39	177,48	208,42	217,71	259,96
3). Jasa Perorangan & Rumahtangga / <i>Personal &amp; Householed Se</i>	123,41	137,15	143,93	156,19	171,10
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / Gross Domestic Regional Prodi</b>	<b>132,76</b>	<b>140,65</b>	<b>148,17</b>	<b>155,82</b>	<b>164,78</b>

\*) Angka revisi / *Revised figures*\*\*) Angka sementara / *Preliminary figures*

TABEL 7. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI LAMPUNG  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)  
 TABLE 7. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICE  
 BY INDUSTRIAL ORIGIN (PERCENT)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN &amp; PERIKANAN</b>	<b>19,99</b>	<b>25,14</b>	<b>26,70</b>	<b>19,80</b>	<b>14,97</b>
<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i>					
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm, Food Crops</i>	12,05	17,75	22,52	32,71	20,06
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	20,32	39,29	41,45	-0,69	7,19
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	5,31	13,28	22,98	15,21	1,50
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	47,77	36,04	11,98	12,08	10,35
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	51,69	34,52	24,28	21,02	20,43
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN / Mining &amp; Quarriying</b>	<b>5,41</b>	<b>1,76</b>	<b>5,32</b>	<b>19,35</b>	<b>16,17</b>
a. Minyak & Gas Bumi / <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	-5,80	1,69	1,55	-32,42	25,69
b. Pertambangan Non Migas / <i>Non-oil and gas Mining</i>	5,07	25,20	28,16	20,39	14,49
c. Penggalian / <i>Quarriying</i>	36,43	1,87	12,50	3,12	5,43
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / Manufacturing Industry</b>	<b>16,86</b>	<b>35,26</b>	<b>17,85</b>	<b>27,72</b>	<b>37,18</b>
a. Industri Minyak & Gas Bumi / <i>Oil and gas Manufacturing</i>	0	0	0	0	0
1). Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0	0	0	0	0
2). Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas(LNG)</i>	0	0	0	0	0
b. Industri Non Migas / <i>Non-oil Gas Manufacturing</i>	16,86	35,26	17,85	27,72	37,18
1). Makanan, minuman, dan tembakau / <i>Food, Beverage, &amp; Toba</i>	15,70	12,05	29,89	23,60	37,18
2). Tekstil, barang dari kulit & alas kaki / <i>Textile, leather, produ footwear</i>	11,25	61,68	46,38	26,38	37,18
3). Barang dari kayu & hasil hutan lainnya / <i>Wood Producers &amp; Other Wood Products</i>	2,62	-8,63	-19,83	24,13	37,18
4). Kertas & barang cetakan / <i>Paper and Printing</i>	10,69	40,83	186,48	28,80	37,18
5). Kimia & barang dari karet / <i>Fertilizer, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	49,92	218,61	14,70	48,42	37,18
6). Semen & barang galian bukan logam / <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Product</i>	22,01	61,97	-34,31	18,64	37,18
7). Logam dasar besi & baja / <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	16,81	73,73	-49,37	-16,65	37,18
8). Alat angkutan, mesin & peralatan / <i>Transportation Equipmer Machinery &amp; Aparatus</i>	-4,04	129,06	711,91	38,85	37,18
9). Barang Lainnya / <i>Other manufacturing Products</i>	19,49	121,13	14,09	42,01	37,18
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH / Electricity, Gas &amp; Water Supply</b>	<b>23,27</b>	<b>11,30</b>	<b>13,22</b>	<b>14,24</b>	<b>15,98</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	29,38	11,87	12,06	13,49	16,68
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0	0	0	1	2
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	-21,34	4,51	28,15	22,69	8,70
<b>5. KONSTRUKSI / Construction</b>	<b>34,36</b>	<b>16,19</b>	<b>6,47</b>	<b>14,17</b>	<b>6,04</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN / Trade, Hotel &amp; Restoran</b>	<b>23,13</b>	<b>15,07</b>	<b>16,57</b>	<b>16,73</b>	<b>38,45</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	23,78	13,06	17,56	15,74	40,06
b. Hotel / <i>Hotel</i>	10,33	21,43	9,52	6,39	20,57
c. Restoran/rumah makan / <i>Restaurant</i>	17,28	36,62	8,05	26,97	24,82

Tabel 7. (Lanjutan) / Table 7. (Continuous)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>7. TRANSPORTASI &amp; KOMUNIKASI / Transportation &amp; Communicatio</b>	<b>38,22</b>	<b>33,59</b>	<b>30,72</b>	<b>32,13</b>	<b>25,56</b>
<b>a. Transportasi / Transport</b>	<b>41,27</b>	<b>32,22</b>	<b>33,47</b>	<b>34,02</b>	<b>24,41</b>
1). Angkutan Rel / <i>Railways Transport</i>	20,70	-6,96	44,56	2,72	36,21
2). Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	47,81	42,91	38,90	40,13	24,94
3). Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	28,35	9,83	24,06	-4,80	5,32
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan / <i>Inland Water Tr</i>	35,45	10,24	23,57	57,99	28,11
5). Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	68,98	11,52	14,26	32,26	34,11
6). Jasa Penunjang Transportasi / <i>Service Allied to Transport</i>	25,60	15,26	-6,44	1,09	27,61
<b>b. Komunikasi / Communication</b>	<b>26,69</b>	<b>39,36</b>	<b>19,72</b>	<b>23,70</b>	<b>31,12</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN /</b>	<b>8,14</b>	<b>23,49</b>	<b>30,22</b>	<b>24,30</b>	<b>18,82</b>
<i>Financial, Ownership &amp; Business Services</i>					
a. Bank / <i>Bank</i>	25,25	29,54	33,43	33,04	36,31
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank / <i>Non Bank Financial Institutions</i>	17,09	20,90	2,95	13,00	22,65
c. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Services Allied to Financial</i>	2	3	3,00	4,00	5,00
d. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	0,97	21,28	31,74	20,73	8,62
e. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	8,92	12,65	8,35	20,63	24,34
<b>9. JASA-JASA / Services</b>	<b>16,30</b>	<b>27,27</b>	<b>11,26</b>	<b>8,32</b>	<b>13,33</b>
<b>a. Pemerintahan Umum / General Government</b>	<b>16,69</b>	<b>29,71</b>	<b>11,09</b>	<b>3,52</b>	<b>9,89</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan / <i>Government Administrat</i>	16,69	29,71	11,85	3,52	9,89
<i>Defence</i>					
2). Jasa Pemerintahan Lainnya / <i>Other Government Services</i>	16,69	29,71	9,62	3,52	9,89
<b>b. Swasta / Private</b>	<b>14,49</b>	<b>15,74</b>	<b>12,14</b>	<b>33,48</b>	<b>27,32</b>
1). Jasa Sosial Kemasyarakatan / <i>Social &amp; Community Services</i>	14,19	13,15	13,74	54,63	33,42
2). Jasa Hiburan dan Rekreasi / <i>Amusement &amp; Recreation Service</i>	36,73	35,94	26,71	8,45	21,24
3). Jasa Perorangan & Rumahtangga / <i>Personal &amp; Householed Se</i>	12,46	16,24	8,02	11,75	17,92
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / Gross Domestic Regional Prodi</b>	<b>20,08</b>	<b>24,03</b>	<b>21,01</b>	<b>19,16</b>	<b>22,12</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO Tanpa Migas</b>	<b>21,06</b>	<b>24,69</b>	<b>21,48</b>	<b>20,20</b>	<b>22,08</b>

\*) Angka revisi / *Revised figures*\*\*) Angka sementara / *Preliminary figures*

**TABEL 8. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI LAMPUNG  
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 (PERSEN)**  
*TABLE 8. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF LAMPUNG PROVINCE AT CONSTANT 2000 MARKET PRICES  
BY INDUSTRIAL ORIGIN (PERCENT)*

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN &amp; PERIKANAN</b>	5,39	5,52	2,91	2,63	0,45
<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i>					
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm, Food Crops</i>	2,54	4,36	3,15	0,19	0,43
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	4,30	3,84	8,11	5,88	0,46
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	1,52	1,11	1,75	9,29	1,69
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	13,62	8,52	-4,78	-0,38	2,06
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	20,27	14,49	-3,60	0,90	0,98
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN / Mining &amp; Quarrying</b>	-5,08	-3,02	-1,48	-9,21	-3,41
a. Minyak & Gas Bumi / <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	-11,78	-6,31	0,14	-13,50	-6,44
b. Pertambangan Non Migas / <i>Non-oil and gas Mining</i>	-5,64	24,13	28,16	18,48	11,48
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	6,10	1,53	-3,58	-3,55	0,19
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / Manufacturing Industry</b>	4,50	6,33	6,48	5,88	6,11
a. Industri Minyak & Gas Bumi / <i>Oil and gas Manufacturing</i>	0	0	0	0	0
1). Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0	0	0	0	0
2). Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas(LNG)</i>	0	0	0	0	0
b. Industri Non Migas / <i>Non-oil Gas Manufacturing</i>	4,50	6,33	6,48	5,88	6,11
1). Makanan, minuman, dan tembakau / <i>Food, Beverage, &amp; Tobacco</i>	7,15	5,30	10,43	5,92	6,51
2). Tekstil, barang dari kulit & alas kaki / <i>Textile, leather, produce footwear</i>	0,11	24,65	7,77	7,29	3,54
3). Barang dari kayu & hasil hutan lainnya / <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	-16,44	-43,73	-38,58	-6,47	2,30
4). Kertas & barang cetakan / <i>Paper and Printing</i>	-3,78	2,57	86,68	0,66	-3,16
5). Kimia & barang dari karet / <i>Fertilizer, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	3,99	61,57	38,53	7,83	5,08
6). Semen & barang galian bukan logam / <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Product</i>	3,07	17,08	-48,24	-6,87	4,01
7). Logam dasar besi & baja / <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	11,16	40,40	-62,07	4,86	2,21
8). Alat angkutan, mesin & peralatan / <i>Transportation Equipmer Machinery &amp; Aparatus</i>	-12,36	68,24	520,86	32,30	6,59
9). Barang Lainnya / <i>Other manufacturing Products</i>	3,39	61,19	-13,07	-0,81	11,25
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH / Electricity, Gas &amp; Water Supply</b>	3,40	10,18	5,97	2,84	11,47
a. Listrik / <i>Electricity</i>	10,39	11,40	3,19	4,72	12,02
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>					
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	-21,34	4,12	20,75	5,69	8,70
<b>5. KONSTRUKSI / Construction</b>	3,58	5,32	4,68	4,87	3,71
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN / Trade, Hotel &amp; Restaurant</b>	5,09	4,46	7,00	6,95	4,75
a. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	5,14	4,26	7,50	7,03	4,32
b. Hotel / <i>Hotel</i>	5,14	-0,15	5,17	0,14	12,43
c. Restoran/rumah makan / <i>Restaurant</i>	4,49	6,97	1,71	6,46	9,24



Tabel 8. (Lanjutan) / Table 8. (Continuous)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>7. TRANSPORTASI &amp; KOMUNIKASI / Transportation &amp; Communication</b>	<b>5,94</b>	<b>7,94</b>	<b>8,81</b>	<b>11,47</b>	<b>15,42</b>
a. Transportasi / Transport	4,28	4,11	6,20	8,34	14,46
1). Angkutan Rel / Railways Transport	5,71	-4,58	30,19	-5,53	15,81
2). Angkutan Jalan Raya / Road Transport	4,17	4,89	5,04	12,39	13,01
3). Angkutan Laut / Sea Transport	-2,40	3,69	-5,30	-10,39	2,24
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan / Inland Water Transport	5,69	5,83	16,65	21,06	22,38
5). Angkutan Udara / Air Transport	68,80	10,75	12,80	32,38	33,78
6). Jasa Penunjang Transportasi / Service Allied to Transport	4,96	2,73	4,65	-3,94	21,84
b. Komunikasi / Communication	12,74	22,47	17,24	20,62	17,93
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN / Financial, Ownership &amp; Business Services</b>	<b>11,61</b>	<b>15,06</b>	<b>13,85</b>	<b>12,91</b>	<b>28,34</b>
a. Bank / Bank	31,44	29,23	26,17	13,47	48,99
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non Bank Financial Institutions	7,09	13,66	10,07	8,18	16,80
c. Jasa Penunjang Keuangan / Services Allied to Financial					
d. Sewa Bangunan / Building Rental	0,95	4,87	3,15	12,79	6,84
e. Jasa Perusahaan / Business Services	3,55	8,26	7,65	13,67	12,19
<b>9. JASA-JASA / Services</b>	<b>2,20</b>	<b>4,60</b>	<b>5,40</b>	<b>5,59</b>	<b>5,59</b>
a. Pemerintahan Umum / General Government	1,41	3,03	4,48	2,98	2,09
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan / Government Administration & Defence	1,41	3,03	5,19	2,98	2,09
2). Jasa Pemerintahan Lainnya / Other Government Services	1,41	3,03	3,10	2,98	2,09
b. Swasta / Private	5,16	10,31	8,53	14,10	15,91
1). Jasa Sosial Masyarakat / Social & Community Services	5,11	9,40	11,69	20,28	21,35
2). Jasa Hiburan dan Rekreasi / Amusement & Recreation Services	8,58	11,35	17,43	4,46	19,41
3). Jasa Perorangan & Rumah tangga / Personal & Household Services	5,00	11,13	4,95	8,52	9,55
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / Gross Domestic Regional Product</b>	<b>4,98</b>	<b>5,94</b>	<b>5,35</b>	<b>5,16</b>	<b>5,75</b>
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO Tanpa Migas	5,31	6,14	5,42	5,42	5,89

\*) Angka revisi / Revised figures

\*\*) Angka sementara / Preliminary figures

TABEL 9. INDEKS HARGA IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI LAMPUNG  
 MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN, 2000=100)  
 TABLE 9. IMPLICIT PRICE INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF LAMPUNG PROVINCE  
 BY INDUSTRIAL ORIGIN (PERCENT, 2000=100)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN &amp; PERIKANAN</b>	<b>137,79</b>	<b>163,40</b>	<b>201,17</b>	<b>234,82</b>	<b>268,78</b>
<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i>					
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm, Food Crops</i>	122,46	138,16	164,11	217,39	259,88
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	107,16	143,74	188,08	176,40	189,96
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	179,90	201,56	243,63	256,83	248,77
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	193,02	241,95	284,56	320,16	346,16
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	198,18	232,84	300,19	360,07	429,43
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN / Mining &amp; Quarrying</b>	<b>253,00</b>	<b>265,45</b>	<b>283,78</b>	<b>252,09</b>	<b>303,19</b>
a. Minyak & Gas Bumi / <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	285,88	310,29	314,65	245,82	330,23
b. Pertambangan Non Migas / <i>Non-oil and gas Mining</i>	183,54	185,12	185,12	188,11	193,19
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	207,46	208,15	242,88	259,68	273,28
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / Manufacturing Industry</b>	<b>151,02</b>	<b>192,10</b>	<b>212,61</b>	<b>256,47</b>	<b>331,56</b>
a. Industri Minyak & Gas Bumi / <i>Oil and gas Manufacturing</i>	0	0	0	0	0
1). Pengilangan Minyak Bumi / <i>Petroleum Refinery</i>	0	0	0	0	0
2). Gas Alam Cair / <i>Liquid Natural Gas(LNG)</i>	0	0	0	0	0
b. Industri Non Migas / <i>Non-oil Gas Manufacturing</i>	151,02	192,10	212,61	256,47	331,56
1). Makanan, minuman, dan tembakau / <i>Food, Beverage, &amp; Toba</i>	132,80	141,32	166,22	193,98	249,81
2). Tekstil, barang dari kulit & alas kaki / <i>Textile, leather, produ footwear</i>	163,52	212,11	288,11	339,38	449,62
3). Barang dari kayu & hasil hutan lainnya / <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	182,21	295,87	386,21	512,55	687,25
4). Kertas & barang cetakan / <i>Paper and Printing</i>	278,13	381,89	586,05	749,88	1.062,21
5). Kimia & barang dari karet / <i>Fertilizer, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	274,24	540,79	447,77	616,36	804,60
6). Semen & barang galian bukan logam / <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Product</i>	192,18	265,88	337,44	429,87	566,96
7). Logam dasar besi & baja / <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	288,34	356,79	476,18	378,51	507,99
8). Alat angkutan, mesin & peralatan / <i>Transportation Equipmer Machinery &amp; Aparatus</i>	176,70	240,58	314,62	330,18	424,92
9). Barang Lainnya / <i>Other manufacturing Products</i>	137,44	188,56	247,47	354,28	436,86
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH / Electricity, Gas &amp; Water Supply</b>	<b>334,49</b>	<b>337,91</b>	<b>361,04</b>	<b>401,07</b>	<b>417,28</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	370,96	372,53	404,57	438,45	456,68
b. Gas Kota / <i>City Gas</i>	0,00	0,00	0,00	1,00	2,00
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	153,39	153,97	163,41	212,58	212,59
<b>5. KONSTRUKSI / Construction</b>	<b>173,35</b>	<b>191,23</b>	<b>194,51</b>	<b>211,75</b>	<b>216,52</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN / Trade, Hotel &amp; Restaurant</b>	<b>156,09</b>	<b>171,96</b>	<b>187,33</b>	<b>204,46</b>	<b>270,22</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	155,92	169,09	184,91	199,95	268,44
b. Hotel / <i>Hotel</i>	140,19	170,50	177,56	188,65	202,30
c. Restoran/rumah makan / <i>Restaurant</i>	158,98	203,04	215,68	257,24	293,93

Tabel 9. (Lanjutan) / Table 9. (Continuous)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>7. TRANSPORTASI &amp; KOMUNIKASI / Transportation &amp; Communicatio</b>	<b>205,59</b>	<b>254,43</b>	<b>305,67</b>	<b>362,33</b>	<b>394,16</b>
<b>a. Transportasi / Transport</b>	<b>210,04</b>	<b>266,74</b>	<b>335,24</b>	<b>414,71</b>	<b>450,76</b>
1). Angkutan Rel / Railways Transport	167,07	162,90	180,89	196,68	231,33
2). Angkutan Jalan Raya / Road Transport	221,53	301,84	399,15	497,68	550,18
3). Angkutan Laut / Sea Transport	243,28	257,69	337,57	358,65	369,43
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan / Inland Water Tr	224,18	233,53	247,37	322,83	337,96
5). Angkutan Udara / Air Transport	148,99	150,02	151,97	151,83	152,21
6). Jasa Penunjang Transportasi / Service Allied to Transport	140,37	157,49	140,81	148,19	155,20
<b>b. Komunikasi / Communication</b>	<b>188,74</b>	<b>214,77</b>	<b>219,32</b>	<b>224,93</b>	<b>250,10</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN /</b>	<b>144,44</b>	<b>155,02</b>	<b>177,31</b>	<b>195,20</b>	<b>180,72</b>
<i>Financial, Ownership &amp; Business Services</i>					
a. Bank / Bank	107,17	107,43	113,62	133,21	121,87
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non Bank Financial Institutions	151,63	161,28	150,85	157,57	165,46
c. Jasa Penunjang Keuangan / Services Allied to Financial	0	0	0	0	1
d. Sewa Bangunan / Building Rental	170,01	196,61	251,10	268,77	273,26
e. Jasa Perusahaan / Business Services	188,67	196,32	197,59	209,68	232,39
<b>9. JASA-JASA / Services</b>	<b>224,28</b>	<b>272,88</b>	<b>288,04</b>	<b>295,47</b>	<b>317,10</b>
<b>a. Pemerintahan Umum / General Government</b>	<b>236,16</b>	<b>297,31</b>	<b>316,13</b>	<b>317,78</b>	<b>342,05</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan / Government Administrat	236,16	297,31	316,13	317,78	342,05
<i>Defence</i>					
2). Jasa Pemerintahan Lainnya / Other Government Services	236,16	297,31	316,13	317,78	342,05
<b>b. Swasta / Private</b>	<b>181,21</b>	<b>190,14</b>	<b>196,46</b>	<b>229,83</b>	<b>252,45</b>
1). Jasa Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	196,53	203,27	207,01	266,13	292,58
2). Jasa Hiburan dan Rekreasi / Amusement & Recreation Service	320,31	391,05	421,94	438,05	444,79
3). Jasa Perorangan & Rumahtangga / Personal & Householed Se.	157,44	164,68	169,51	174,56	187,91
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / Gross Domestic Regional Prod</b>	<b>159,16</b>	<b>186,33</b>	<b>214,03</b>	<b>242,52</b>	<b>280,06</b>

\*) Angka revisi / Revised figures

\*\*) Angka sementara / Preliminary figures

**TABEL 10. PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN REGIONAL DAN  
PENDAPATAN PERKAPITA PROVINSI LAMPUNG, 2006-2010**  
*TABLE 10. TREND OF REGIONAL INCOME AGREGATS AND PER CAPITA INCOME OF LAMPUNG PROVINCE, 2006-2010*

URAIAN / DESCRIPTION	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU</b>					
<i>At Current Market Prices</i>					
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (juta Rp) <i>GRDP At Market Prices (Million Rupiahs)</i>	49 118 989	60 921 966	73 719 259	87 842 780	107 277 262
2. Penyusutan (juta Rupiah) <i>Depreciation (Million Rupiahs)</i>	2 807 345	3 173 107	4 098 791	4 826 631	5 815 537
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (juta Rp) <i>Net Regional Domestic Bruto At Market Prices (Million Rupiahs)</i>	46 311 644	57 748 859	69 620 468	83 016 148	101 461 725
4. Pajak Tak Langsung Netto (juta Rupiah) <i>Net Indirect Taxes (Million Rupiahs)</i>	5 421 312	7 134 140	8 354 159	9 978 391	12 301 600
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (juta Rp) <i>Product Regional Netto At Factor Cost (Million Rupiahs)</i>	40 890 332	50 614 719	61 266 309	73 037 757	89 160 124
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa) <i>Mid Year Population</i>	7 260 588	7 348 788	7 437 414	7 526 448	7 608 405
7. PDRB Perkapita (Rupiah) <i>Gross Domestic Regional Bruto Per Capita (Rupiahs)</i>	6 765 153	8 290 070	9 911 948	11 671 213	14 099 836
8. Pendapatan Domestik Regional Neto <i>Gross Domestic Regional Netto Per Capita (Rupiahs)</i>	5 670 089	6 943 256	8 387 535	9 806 550	11 864 394
<b>B. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000</b>					
<i>At Constant 2000 Prices</i>					
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (juta Rp) <i>GRDP At Market Prices (Million Rupiahs)</i>	30 861 360	32 694 890	34 443 152	36 221 139	38 305 277
2. Penyusutan (juta Rupiah) <i>Depreciation (Million Rupiahs)</i>	1 776 450	1 861 772	2 031 893	2 094 774	2 218 762
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (juta Rp) <i>Net Regional Domestic Bruto At Market Prices (Million Rupiahs)</i>	29 084 910	30 833 118	32 411 259	34 126 365	36 086 515
4. Pajak Tak Langsung Netto (juta Rupiah) <i>Net Indirect Taxes (Million Rupiahs)</i>	3 406 199	3 828 667	3 859 621	4 099 359	4 371 034
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (juta Rp) <i>Product Regional Netto At Factor Cost (Million Rupiahs)</i>	25 678 711	27 004 451	28 551 638	30 027 005	31 715 482
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa) <i>Mid Year Population</i>	7 260 588	7 348 788	7 437 414	7 526 448	7 608 405
7. PDRB Perkapita (Rupiah) <i>Gross Domestic Regional Bruto Per Capita (Rupiahs)</i>	4 250 532	4 449 018	4 631 066	4 812 514	5 034 600
8. Pendapatan Domestik Regional Neto <i>Gross Domestic Regional Netto Per Capita (Rupiahs)</i>	3 560 758	3 704 433	3 859 105	4 016 315	4 196 348

\*) Angka revisi / Revised figures

\*\*) Angka sementara / Preliminary figures

TABEL 11. INDEKS PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN PERKAPITA PROVINSI LAMPUNG, 2006-2010  
 TABLE 11. LINK INDEX OF REGIONAL PRODUCT AGREGATS AND PER CAPITA INCOME OF LAMPUNG PROVINCE, 2006-2010

URAIAN / DESCRIPTION	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU</b>					
<i>At Current Market Prices</i>					
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (juta Rp) <i>GRDP At Market Prices (Million Rupiahs)</i>	211,30	262,08	317,13	377,88	461,49
2. Penyusutan (juta Rupiah) <i>Depreciation (Million Rupiahs)</i>	207,93	235,02	303,59	357,50	430,74
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (juta Rp) <i>Net Regional Domestic Bruto At Market Prices (Million Rupiahs)</i>	211,51	263,74	321,28	379,14	463,38
4. Pajak Tak Langsung Netto (juta Rupiah) <i>Net Indirect Taxes (Million Rupiahs)</i>	493,71	649,70	760,81	908,72	1.120,30
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (juta Rp) <i>Product Regional Netto At Factor Cost (Million Rupiahs)</i>	196,61	243,37	294,58	351,18	428,70
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa) <i>Mid Year Population</i>	108,28	109,46	111,68	113,01	114,24
7. PDRB Perkapita (Rupiah) <i>Gross Domestic Regional Bruto Per Capita (Rupiahs)</i>	195,14	239,43	283,97	334,37	403,95
8. Pendapatan Domestik Regional Neto <i>Gross Domestic Regional Netto Per Capita (Rupiahs)</i>	181,57	222,34	268,59	314,17	379,92
<b>B. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000</b>					
<i>At Constant 2000 Prices</i>					
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (juta Rp) <i>GRDP At Market Prices (Million Rupiahs)</i>	132,76	140,65	148,17	155,82	164,78
2. Penyusutan (juta Rupiah) <i>Depreciation (Millian Rupiahs)</i>	131,58	137,90	150,50	155,16	164,34
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (juta Rp) <i>Net Regional Domestic Bruto At Market Prices (Million Rupiahs)</i>	132,83	140,82	148,02	155,86	164,81
4. Pajak Tak Langsung Netto (juta Rupiah) <i>Net Indirect Taxes (Million Rupiahs)</i>	310,20	348,67	351,49	373,33	398,07
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (juta Rp) <i>Product Regional Netto At Factor Cost (Million Rupiahs)</i>	123,47	129,84	137,28	144,38	152,49
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa) <i>Mid Year Population</i>	108,28	109,46	110,98	112,49	114,24
7. PDRB Perkapita (Rupiah) <i>Gross Domestic Regional Bruto Per Capita (Rupiahs)</i>	122,60	127,46	132,68	137,88	144,24
8. Pendapatan Domestik Regional Neto <i>Gross Domestic Regional Netto Per Capita (Rupiahs)</i>	114,02	118,62	123,58	128,61	134,38

\*) Angka revisi / *Revised figures*

\*\*) Angka sementara / *Preliminary figures*

TABEL 12. LAJU PERTUMBUHAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN REGIONAL DAN PERKAPITA PROVINSI LAMPUNG, 2006-2010  
 TABLE 12. GROWTH RATE OF PRODUCT AGREGATS AND PER CAPITA INCOME OF LAMPUNG PROVINCE, 2006-2010

URAIAN / DESCRIPTION	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU</b>					
<i>At Current Market Prices</i>					
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (juta Rp) <i>GRDP At Market Prices (Million Rupiahs)</i>	20,08	24,03	21,01	19,16	22,12
2. Penyusutan (juta Rupiah) <i>Depreciation (Million Rupiahs)</i>	19,11	13,03	29,17	17,76	20,49
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (juta Rp) <i>Net Regional Domestic Bruto At Market Prices (Million Rupiahs)</i>	20,13	24,70	20,56	19,24	22,22
4. Pajak Tak Langsung Netto (juta Rupiah) <i>Net Indirect Taxes (Million Rupiahs)</i>	21,61	31,59	17,10	19,44	23,28
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (juta Rp) <i>Product Regional Netto At Factor Cost (Million Rupiahs)</i>	19,94	23,78	21,04	19,21	22,07
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa) <i>Mid Year Population</i>	2,03	1,21	1,21	1,20	1,09
7. PDRB Perkapita (Rupiah) <i>Gross Domestic Regional Bruto Per Capita (Rupiahs)</i>	17,69	22,54	19,56	17,75	20,81
8. Pendapatan Domestik Regional Neto <i>Gross Domestic Regional Netto Per Capita (Rupiahs)</i>	18,35	22,45	20,80	16,97	20,93
<b>B. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000</b>					
<i>At Constant 2000 Prices</i>					
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (juta Rp) <i>GRDP At Market Prices (Million Rupiahs)</i>	4,98	5,94	5,35	5,16	5,75
2. Penyusutan (juta Rupiah) <i>Depreciation (Million Rupiahs)</i>	-3,50	4,80	9,14	3,09	5,92
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (juta Rp) <i>Net Regional Domestic Bruto At Market Prices (Million Rupiahs)</i>	5,55	6,01	5,12	5,29	5,74
4. Pajak Tak Langsung Netto (juta Rupiah) <i>Net Indirect Taxes (Million Rupiahs)</i>	6,32	12,40	0,81	6,21	6,63
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (juta Rp) <i>Product Regional Netto At Factor Cost (Million Rupiahs)</i>	5,44	5,16	5,73	5,17	5,62
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa) <i>Mid Year Population</i>	1,34	1,08	1,39	1,36	1,55
7. PDRB Perkapita (Rupiah) <i>Gross Domestic Regional Bruto Per Capita (Rupiahs)</i>	2,89	4,67	4,09	3,92	4,61
8. Pendapatan Domestik Regional Neto <i>Gross Domestic Regional Netto Per Capita (Rupiahs)</i>	4,05	4,03	4,18	4,07	4,48

\*) Angka revisi / Revised figures

\*\*) Angka sementara / Preliminary figures

TABEL 13. INDEKS HARGA IMPLISIT BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN REGIONAL  
DAN PERKAPITA PROVINSI LAMPUNG, 2006-2010

TABLE 13. IMPLICIT PRICES INDEX OF REGIONAL PRODUCT AGREGATS AND PERCAPITA OF LAMPUNG PROVINCE, 2006-2010

URAIAN / DESCRIPTION	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp) <i>GRDP At Market Prices (Million Rupiahs)</i>	159,16	186,33	214,03	242,52	280,06
2. Penyusutan (Juta Rupiah) <i>Depreciation (Millian Rupiahs)</i>	158,03	170,43	201,72	230,41	262,11
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp) <i>Net Regional Domestic Bruto At Market Prices (Million Rupiahs)</i>	159,23	187,29	214,80	243,26	281,16
4. Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rupiah) <i>Net Indirect Taxes (Million Rupiahs)</i>	159,16	186,33	216,45	243,41	281,43
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (Juta Rp) <i>Product Regional Netto At Factor Cost (Million Rupiahs)</i>	159,24	187,43	214,58	243,24	281,12
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa) <i>Mid Year Population</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
7. PDRB Perkapita (Rupiah) <i>Gross Domestic Regional Bruto Per Capita (Rupiahs)</i>	159,16	186,33	214,03	242,52	280,06
8. Pendapatan Domestik Regional Neto <i>Gross Domestic Regional Netto Per Capita (Rupiahs)</i>	159,24	187,43	217,34	244,17	282,73

\*) Angka revisi / *Revised figures*

\*\*) Angka sementara / *Preliminary figures*

TABEL 14/ Table 14

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI LAMPUNG ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT PENGGUNAAN (Juta Rupiah)  
Gross Regional Domestic Product of Lampung Province at Current Prices by Expenditure (Million Rp.)

PENGGUNAAN/EXPENDITURE	2006	2007	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga / Private Consumption Expenditure	29.742.753	34.704.817	44.594.127	51.240.650	56.946.056
a. Makanan / Food	18.001.926	21.304.381	27.750.537	32.029.516	35.107.796
b. Bukan Bahan Makanan / Non Food	11.740.828	13.400.436	16.843.590	19.211.134	21.838.260
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Private Non Profit Institution Consmpth. Expend.	299.470	704.775	874.735	1.023.135	1.139.132
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / General Government Consumption Expenditure	6.383.857	7.668.887	9.627.743	11.217.767	12.599.671
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / Gross Domestic Fixed Capital Formation	8.586.097	10.127.981	13.548.673	16.325.471	18.791.758
5. Perubahan Stok x). / Change in Stocks x)	(1.115.464)	2.882.586	(1.253.031)	(1.548.576)	2.825.213
6. Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services	19.699.201	23.779.603	38.379.536	35.645.861	41.110.528
a. Luar Negeri / Rest of The World	13.227.101	15.571.474	27.454.982	24.327.005	23.423.749
b. Antar Propinsi / Inter Region	6.472.100	8.208.128	10.924.554	11.318.857	17.686.780
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa / Less Import of Goods and Services	14.476.925	18.946.683	32.052.525	26.061.529	26.135.096
a. Luar Negeri / Rest of The World	3.221.031	4.168.113	7.872.547	5.667.031	7.445.406
b. Antar Propinsi / Inter Region	11.255.894	14.778.570	24.179.978	20.394.497	18.689.690
<b>J U M L A H / T O T A L</b>	<b>49 118 989</b>	<b>60 921 966</b>	<b>73 719 259</b>	<b>87 842 780</b>	<b>107 277 262</b>

x) Sisa / Residual

\*) Angka revisi / Revised figures

\*\*) Angka sementara / Preliminary figures



TABEL 15/ Table 15

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI LAMPUNG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT PENGGUNAAN (Juta Rupiah)  
*Gross Regional Domestic Product of Lampung Province at Constant 2000 Prices by Expenditure (Million Rp.)*

PENGGUNAAN/EXPENDITURE	2006	2007	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga / <i>Private Consumption Expenditure</i>	17.228.174	17.954.765	19.708.386	20.666.299	21.634.109
		4,22			
a. Makanan / <i>Food</i>	10.636.429	10.983.117	12.206.182	12.632.396	13.115.609
b. Bukan Bahan Makanan / <i>Non Food</i>	6.591.745	6.971.648	7.502.204	8.033.903	8.518.500
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Private Non Profit Institution Consmpn. Expend.</i>	259.703	368.743	403.705	446.562	464.017
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>General Government Consumption Expenditure</i>	4.285.204	4.607.691	4.558.284	4.872.516	5.016.360
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	5.031.257	5.298.964	5.554.486	5.824.836	6.174.634
5. Perubahan Stok x). / <i>Change in Stocks x)</i>	(1.074.383)	(331.183)	(2.685.418)	(1.700.274)	(1.579.044)
6. Ekspor Barang dan Jasa / <i>Export of Goods and Services</i>	14.286.547	14.266.899	21.005.809	18.032.989	16.951.392
a. Luar Negeri / <i>Rest of The World</i>	10.140.691	10.050.802	16.642.037	13.671.347	13.204.429
b. Antar Propinsi / <i>Inter Region</i>	4.145.856	4.216.096	4.363.772	4.361.642	3.746.963
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa / <i>Less Import of Goods and Services</i>	9.155.141	9.470.989	14.102.099	11.921.790	10.356.189
a. Luar Negeri / <i>Rest of The World</i>	1.993.048	1.888.878	3.333.972	2.427.143	3.129.224
b. Antar Propinsi / <i>Inter Region</i>	7.162.094	7.582.110	10.768.127	9.494.647	7.226.965
<b>J U M L A H / T O T A L</b>	<b>30.861.360</b>	<b>32.694.890</b>	<b>34.443.152</b>	<b>36.221.139</b>	<b>38.305.277</b>

x) Sisa / *Residual*

\*) Angka revisi / *Revised figures*

\*\*) Angka sementara / *Preliminary figures*

TABEL 16/ Table 16  
DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB PROVINSI LAMPUNG ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT PENGGUNAAN (Persen)  
Percentage Distribution of GRDP of Lampung Province at Current Prices by Expenditure (Percent)

PENGGUNAAN/EXPENDITURE	2006	2007	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga / Private Consumption Expenditure	60,55	56,97	60,49	58,33	53,08
a. Makanan / Food	36,65	34,97	37,64	36,46	32,73
b. Bukan Bahan Makanan / Non Food	23,90	22,00	22,85	21,87	20,36
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Private Non Profit Institution Consmpn. Expend.	0,61	1,16	1,19	1,16	1,06
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / General Government Consumption Expenditure	13,00	12,59	13,06	12,77	11,74
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / Gross Domestic Fixed Capital Formation	17,48	16,62	18,38	18,58	17,52
5. Perubahan Stok x). / Change in Stocks x)	-2,27	4,73	-1,70	-1,76	2,63
6. Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services	40,11	39,03	52,06	40,58	38,32
a. Luar Negeri / Rest of The World	26,93	25,56	37,24	27,69	21,83
b. Antar Propinsi / Inter Region	13,18	13,47	14,82	12,89	16,49
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa / Less Import of Goods and Services	29,47	31,10	43,48	29,67	24,36
a. Luar Negeri / Rest of The World	6,56	6,84	10,68	6,45	6,94
b. Antar Propinsi / Inter Region	22,92	24,26	32,80	23,22	17,42
<b>J U M L A H / T O T A L</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

x) Sisa / Residual

\*) Angka revisi / Revised figures

\*\*) Angka sementara / Preliminary figures

TABEL 17/ Table 17  
 DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB PROVINSI LAMPUNG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT PENGGUNAAN (Persen)  
 Percentage Distribution of GRDP of Lampung Province at Constant 2000 Prices by Expenditure (Percent)

PENGGUNAAN/EXPENDITURE	2006	2007	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga / Private Consumption Expenditure	55,82	54,92	57,22	57,06	56,48
a. Makanan / Food	34,47	33,59	35,44	34,88	34,24
b. Bukan Bahan Makanan / Non Food	21,36	21,32	21,78	22,18	22,24
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Private Non Profit Institution Consmpth. Expend.	0,84	1,13	1,17	1,23	1,21
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / General Government Consumption Expenditure	13,89	14,09	13,23	13,45	13,10
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / Gross Domestic Fixed Capital Formation	16,30	16,21	16,13	16,08	16,12
5. Perubahan Stok x). / Change in Stocks x)	-3,48	-1,01	-7,80	-4,69	-4,12
6. Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services	46,29	43,64	60,99	49,79	44,25
a. Luar Negeri / Rest of The World	32,86	30,74	48,32	37,74	34,47
b. Antar Propinsi / Inter Region	13,43	12,90	12,67	12,04	9,78
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa / Less Import of Goods and Services	29,67	28,97	40,94	32,91	27,04
a. Luar Negeri / Rest of The World	6,46	5,78	9,68	6,70	8,17
b. Antar Propinsi / Inter Region	23,21	23,19	31,26	26,21	18,87
<b>J U M L A H / T O T A L</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

x) Sisa / Residual

\*) Angka revisi / Revised figures

\*\*) Angka sementara / Preliminary figures

TABEL 18/ *Table 18*  
 INDEKS PERKEMBANGAN PDRB PROVINSI LAMPUNG ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT PENGGUNAAN (2000 = 100)  
*Trend Index of GRDP of Lampung Province at Current Prices by Expenditure*

PENGGUNAAN/EXPENDITURE	2006	2007	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga / <i>Private Consumption Expenditure</i>	208,92	243,78	313,24	359,93	400,01
a. Makanan / <i>Food</i>	201,08	237,97	309,98	357,77	392,16
b. Bukan Bahan Makanan / <i>Non Food</i>	222,20	253,61	318,77	363,58	413,30
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Private Non Profit Institution Consmptn. Expend.</i>	133,39	313,92	389,63	455,73	507,40
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>General Government Consumption Expenditure</i>	273,70	328,80	412,78	480,95	540,20
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	200,61	236,64	316,56	381,44	439,07
5. Perubahan Stok x). / <i>Change in Stocks x)</i>	-297,71	769,34	-334,42	-413,30	754,03
6. Ekspor Barang dan Jasa / <i>Export of Goods and Services</i>	191,10	230,68	372,31	345,79	398,80
a. Luar Negeri / <i>Rest of The World</i>	232,65	273,88	482,90	427,88	411,99
b. Antar Propinsi / <i>Inter Region</i>	140,00	177,55	236,31	244,84	382,58
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa / <i>Less Import of Goods and Services</i>	170,11	222,63	376,63	306,23	307,10
a. Luar Negeri / <i>Rest of The World</i>	293,40	379,67	717,11	516,21	678,20
b. Antar Propinsi / <i>Inter Region</i>	151,85	199,37	326,20	275,14	252,14
<b>J U M L A H / T O T A L</b>	<b>211,30</b>	<b>262,08</b>	<b>317,13</b>	<b>377,88</b>	<b>461,49</b>

x) Sisa / *Residual*

\*) Angka revisi / *Revised figures*

\*\*) Angka sementara / *Preliminary figures*

TABEL 19/ Table 19  
 INDEKS PERKEMBANGAN PDRB PROVINSI LAMPUNG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT PENGGUNAAN (2000 = 100)  
*Trend Index of GRDP of Lampung Province at Constant 2000 Prices by Expenditure*

PENGGUNAAN/EXPENDITURE	2006	2007	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga / <i>Private Consumption Expenditure</i>	121,02	126,12	138,44	145,17	151,96
a. Makanan / <i>Food</i>	118,81	122,68	136,34	141,11	146,50
b. Bukan Bahan Makanan / <i>Non Food</i>	124,75	131,94	141,98	152,05	161,22
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Private Non Profit Institution Consmptn. Expend.</i>	115,68	164,25	179,82	198,91	206,68
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>General Government Consumption Expenditure</i>	183,72	197,55	195,43	208,90	215,07
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	117,55	123,81	129,78	136,10	144,27
5. Perubahan Stok x). / <i>Change in Stocks x)</i>	-286,74	-88,39	-716,72	-453,79	-421,43
6. Ekspor Barang dan Jasa / <i>Export of Goods and Services</i>	138,59	138,40	203,77	174,93	164,44
a. Luar Negeri / <i>Rest of The World</i>	178,36	176,78	292,71	240,46	232,25
b. Antar Propinsi / <i>Inter Region</i>	89,68	91,20	94,39	94,35	81,05
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa / <i>Less Import of Goods and Services</i>	107,58	111,29	165,71	140,09	121,69
a. Luar Negeri / <i>Rest of The World</i>	181,55	172,06	303,69	221,09	285,04
b. Antar Propinsi / <i>Inter Region</i>	96,62	102,29	145,27	128,09	97,50
<b>J U M L A H / T O T A L</b>	<b>132,76</b>	<b>140,65</b>	<b>148,17</b>	<b>155,82</b>	<b>164,78</b>

x) Sisa / *Residual*

\*) Angka revisi / *Revised figures*

\*\*) Angka sementara / *Preliminary figures*

TABEL 20/ Table 20  
LAJU PERTUMBUHAN PDRB PROVINSI LAMPUNG ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT PENGGUNAAN (Persen)  
2006 - 2010 (Juta Rupiah/Million Rp.)

PENGGUNAAN/EXPENDITURE	2006	2007	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga / <i>Private Consumption Expenditure</i>	17,32	16,68	28,50	14,90	11,13
a. Makanan / <i>Food</i>	21,24	18,35	30,26	15,42	9,61
b. Bukan Bahan Makanan / <i>Non Food</i>	11,77	14,14	25,69	14,06	13,68
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Private Non Profit Institution Consmpn. Expend.</i>	2,23	135,34	24,12	16,97	11,34
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>General Government Consumption Expenditure</i>	22,03	20,13	25,54	16,52	12,32
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	16,36	17,96	33,77	20,49	15,11
5. Perubahan Stok x). / <i>Change in Stocks x)</i>	-60,15	-358,42	-143,47	23,59	-282,44
6. Ekspor Barang dan Jasa / <i>Export of Goods and Services</i>	16,11	20,71	61,40	-7,12	15,33
a. Luar Negeri / <i>Rest of The World</i>	32,19	17,72	76,32	-11,39	-3,71
b. Antar Propinsi / <i>Inter Region</i>	-7,00	26,82	33,09	3,61	56,26
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa / <i>Less Import of Goods and Services</i>	25,71	30,88	69,17	-18,69	0,28
a. Luar Negeri / <i>Rest of The World</i>	36,94	29,40	88,88	-28,02	31,38
b. Antar Propinsi / <i>Inter Region</i>	22,83	31,30	63,62	-15,66	-8,36
<b>J U M L A H / T O T A L</b>	<b>20,08</b>	<b>24,03</b>	<b>21,01</b>	<b>19,16</b>	<b>22,12</b>

x) Sisa / *Residual*

\*) Angka revisi / *Revised figures*

\*\*) Angka sementara / *Preliminary figures*

TABEL 21/ Table 21  
LAJU PERTUMBUHAN PDRB PROVINSI LAMPUNG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT PENGGUNAAN (Persen)  
*Growth Rate of GRDP of Lampung Province at Constant 2000 Prices by Expenditure (Percent)*

PENGGUNAAN/EXPENDITURE	2006	2007	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga / <i>Private Consumption Expenditure</i>	2,66	4,22	9,77	4,86	4,68
a. Makanan / <i>Food</i>	2,75	3,26	11,14	3,49	3,83
b. Bukan Bahan Makanan / <i>Non Food</i>	2,52	5,76	7,61	7,09	6,03
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Private Non Profit Institution Consmpn. Expend.</i>	1,98	41,99	9,48	10,62	3,91
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>General Government Consumption Expenditure</i>	7,41	7,53	-1,07	6,89	2,95
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	2,48	5,32	4,82	4,87	6,01
5. Perubahan Stok x). / <i>Change in Stocks x)</i>	34,92	-69,17	710,86	-36,68	-7,13
6. Ekspor Barang dan Jasa / <i>Export of Goods and Services</i>	11,42	-0,14	47,23	-14,15	-6,00
a. Luar Negeri / <i>Rest of The World</i>	26,93	-0,89	65,58	-17,85	-3,42
b. Antar Propinsi / <i>Inter Region</i>	-14,22	1,69	3,50	-0,05	-14,09
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa / <i>Less Import of Goods and Services</i>	6,91	3,45	48,90	-15,46	-13,13
a. Luar Negeri / <i>Rest of The World</i>	26,17	-5,23	76,51	-27,20	28,93
b. Antar Propinsi / <i>Inter Region</i>	2,55	5,86	42,02	-11,83	-23,88
<b>J U M L A H / T O T A L</b>	<b>4,98</b>	<b>5,94</b>	<b>5,35</b>	<b>5,16</b>	<b>5,75</b>

x) Sisa / *Residual*

\*) Angka revisi / *Revised figures*

\*\*) Angka sementara / *Preliminary figures*

TABEL 22/ Table 22  
 INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB PROVINSI LAMPUNG MENURUT PENGGUNAAN  
*Implicit Price Index of GRDP of Lampung Province by Expenditure*

PENGGUNAAN/EXPENDITURE	2006	2007	2008	2009 *)	2010 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga / <i>Private Consumption Expenditure</i>	172,64	193,29	226,27	247,94	263,22
a. Makanan / <i>Food</i>	169,25	193,97	227,35	253,55	267,68
b. Bukan Bahan Makanan / <i>Non Food</i>	178,11	192,21	224,52	239,13	256,36
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Private Non Profit Institution Consmptn. Expend.</i>	115,31	191,13	216,68	229,11	245,49
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>General Government Consumption Expenditure</i>	148,97	166,44	211,21	230,23	251,17
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	170,66	191,13	243,92	280,27	304,34
5. Perubahan Stok x). / <i>Change in Stocks x)</i>	103,82	-870,39	46,66	91,08	-178,92
6. Ekspor Barang dan Jasa / <i>Export of Goods and Services</i>	137,89	166,68	182,71	197,67	242,52
a. Luar Negeri / <i>Rest of The World</i>	130,44	154,93	164,97	177,94	177,39
b. Antar Propinsi / <i>Inter Region</i>	156,11	194,69	250,35	259,51	472,03
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa / <i>Less Import of Goods and Services</i>	158,13	200,05	227,29	218,60	252,36
a. Luar Negeri / <i>Rest of The World</i>	161,61	220,67	236,13	233,49	237,93
b. Antar Propinsi / <i>Inter Region</i>	157,16	194,91	224,55	214,80	258,61
<b>J U M L A H / T O T A L</b>	<b>159,16</b>	<b>186,33</b>	<b>214,03</b>	<b>242,52</b>	<b>280,06</b>

x) Sisa / *Residual*

\*) Angka revisi / *Revised figures*

\*\*) Angka sementara / *Preliminary figures*



# DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Jl. Basuki Rahmat 54 Telukbetung Bandar Lampung 35215  
Telepon : 0721-482909 Faks : 0721.474329

E-mail : [bps1800@bps.go.id](mailto:bps1800@bps.go.id) , homepage <http://regional.bps.go.id/lampung>